

**ANALISIS HAMBATAN SISWA KELAS XI SMAN 3 BANTUL DALAM  
MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN PJOK MELALUI  
METODE *BLENDED LEARNING***

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Bagas Adi Saputro  
NIM. 18601244032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**ANALISIS HAMBATAN SISWA KELAS XI SMAN 3 BANTUL DALAM  
MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN PJK MELALUI  
METODE *BLENDED LEARNING***

Disusun oleh:

Bagas Adi Saputo  
NIM. 18601244032

Telah memenuhi dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi

Disetujui,  
Dosen Pembimbing

  
Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.  
NIP. 197702182008011002

  
Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP. 198109262006041001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bagas Adi Saputro

NIM 18601244032

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Analisis Hambatan Siswa Kelas XI SMAN 3 Bantul Dalam  
Melaksanakan Pembelajaran PJOK Melalui Metode *Blended Learning*

Saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya yang telah lazim.

Yogyakarta, 06 Juni 2023  
Yang menyatakan,



Bagas Adi Saputro  
NIM. 18601244032

## **HALAMAN MOTTO**

1. Tidak ada kesulitan yang tidak ada ujungnya. Sesudah kesulitan pasti ada kebahagiaan (QS Al-Insyirah: 5-6)
2. Hiduplah dengan cara kamu sendiri (Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Orang tua saya, yaitu Bapak Kusnanto dan Ibu Atmiah yang selalu mendoakan saya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Terimakasih atas doa serta dukungannya dalam mengiringi setiap langkah aktivitas saya.
2. Ketiga kakak saya, yaitu kakak Teguh Riyanto, Eni Herawati, Tri widiastruti yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan karya tulis ini.

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ANALISIS HAMBATAN SISWA KELAS XI SMAN 3 BANTUL DALAM**  
**MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN PJOK MELALUI**  
**METODE *BLENDED LEARNING***

Disusun oleh:

Bagas Adi Saputro  
NIM. 18601244032

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 16 Juni 2023

**TIM PENGUJI**

<b>Nama/Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
Dr. Guntur, M.Pd. Ketua Penguji	 .....	23/06 .....
Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or. Sekertaris Penguji	 .....	23/06 .....
Dr. Amat Komari, M.Si. Penguji Utama	 .....	23/06 .....

Yogyakarta,  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
plt. Dekan,

  
**Prof. Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.**  
NIP. 198208152005011002

**ANALISIS HAMBATAN SISWA KELAS XI SMA 3 BANTUL DALAM  
MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN PJOK MELALUI METODE  
*BLENDED LEARNING* DI MASA PANDEMI**

Oleh :  
Bagas Adi Saputro

NIM. 18601244032

**ABSTRAK**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis hambatan siswa kelas XI SMA 3 bantul dalam melaksanakan pembelajaran PJOK melalui metode *Blended Learning* di masa pandemi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dengan metode survei. Teknik pengumpulan data menggunakan penelitian deskriptif dengan instrumen berupa kuisioner. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA 3 bantul yang berjumlah sebanyak 72 anak. Untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitiandiperoleh hambatan siswa kelas XI SMAN 3 Bantul Dalam Melaksanakan Pembelajaran PJOK Melalui Metode *Blanded Learning* sebagian besar berkategori sedang dengan persentase 60,27 %, kategori rendah dengan persentase 12,32 %, kategori tinggi sebesar 17,80 %, kategori Sangat Tinggi sebesar 5,47 % dan kategori Sangat rendah tinggi 4,10 %. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan analisis hambatan siswa kelas XI SMAN 3 Bantul Dalam Melaksanakan Pembelajaran PJOK Melalui Metode *Blanded Learning* adalah sedang.

**Kata kunci :** *hambatan siswa kelas XI, pembelajaran PJOK, metode Blended Learning*

## KATA PENGANTAR

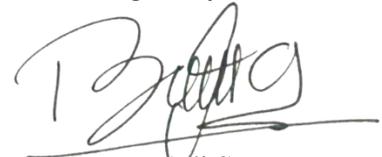
Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat Rahmah dan limpahannya sehingga bisa diselesaikan Tugas Akhir Skripsi untuk memenuhi sebagian dari syarat mendapatkan gelar S. Pd dengan judul **“Analisis Hambatan Siswa Kelas XI SMAN 3 Bantul Dalam Melaksanakan Pembelajaran PJOK Melalui Metode *Blended Learning*”** yang disusun hingga selesai. Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dukungan dari pihak lain. Oleh karena itu, penulis mengungkapkan rasa terimakasih yang tulus kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang selalu membimbing, memotivasi dan memberikan banyak ilmu selama menyusun Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga FIKK UNY serta para dosen maupun staff karena sudah membantu dalam proses menyusun Tugas Akhir Skripsi hingga selesai.
3. Ibu Wakhyu selaku Guru PJOK SMAN 3 Bantul yang telah membantu dalam pengambilan serta murid kelas XI yang ikut serta dalam mengisi angket untuk penelitian Tugas Akhir Skripsi.
4. Orang Tua saya, yaitu Bapak Kusnanto dan Ibu Atmiah atas doa dan kasih sayang serta dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.

5. Serta teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu telah memberikan dukungan serta perhatiannya selama menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.

Akhir, walaupun disini terdapat banyak kekurangan dan kelemahan dari sisi isi maupun sistematikanya. Tidak ada gading yang tak retak sehingga memerlukan kritik dan saran dari pembaca yang budiman sangat diharapkan demi penyempurnaan karya tulis ini. Semoga bantuannya mendapat balasan yang melimpah dari Tuhan Yang Maha Esa.

Yogyakarta, 06 Juni 2023  
Yang menyatakan,



Bagas Adi Saputro  
NIM. 18601244032

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
1. Manfaat teoritis.....	6
2. Secara Praktis.....	6
BAB II.....	7
LANDASAN TEORI.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Pengertian Hambatan .....	15
2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).....	7
3. Internet .....	31

4. Covid-19 .....	33
B. Penelitian Yang Relevan.....	34
C. Kerangka Berfikir .....	36
BAB III .....	38
METODE PENELITIAN.....	38
A. Desain Penelitian.....	38
B. Devinisi Operasional Variabel.....	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	39
1. Populasi Penelitian.....	39
2. Sampel Penelitian.....	40
D. Tempat dan Waktu Penelitian .....	41
1. Lokasi Penelitian.....	41
2. Waktu Penelitian.....	41
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	41
1. Instrumen Penelitian .....	41
2. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	44
1. Uji Validitas .....	44
2. Uji Reliabilitas .....	46
G. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV .....	49
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	49
A. Hasil Penelitian .....	49
1. Faktor Internal.....	50
2. Faktor Eksternal .....	54
B. Pembahasan.....	60
1. Faktor internal.....	61
2. Faktor eksternal.....	62
BAB V .....	64
KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. Kesimpulan .....	64

B. Implikasi Hasil Penelitian .....	64
C. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	64
D. Saran-saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Populasi Penelitian.....	40
Tabel 2. Rincian Sampel Penelitian .....	40
Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket.....	42
Tabel 4. Kisi-kisi angket penelitian.....	43
Tabel 5. Hasil analisis validitas instrument.....	45
Tabel 6. Reliability statistic.....	46
Tabel 7. Norma penilaian.....	48
Tabel 8. Statistik Data Penelitian Hambatan Siswa Kelas XI SMAN 3 Bantul Dalam Melaksanakan Pembelajaran PJOK Melalui Metode Blended Learning .....	49
Tabel 9. Deskripsi Hambatan Siswa Kelas XI SMAN 3 Bantul Dalam Melaksanakan Pembelajaran PJOK Melalui Metode Blended Learning .....	49
Tabel 10. Statistik Hasil Penelitian Faktor internal.....	51
Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Internal .....	51
Tabel 12. Statistik Hasil Penelitian Indikator Jasmani.....	52
Tabel 13. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator jasmani .....	52
Tabel 14. Statistik Deskriptif Indikator Psikologi.....	53
Tabel 15. Deskripsi Hasil Penelitian indikator Psikologi.....	54
Tabel 16. Statistik Deskriptif Faktor Eksternal .....	55
Tabel 17. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Eksternal.....	55
Tabel 18. Statistik Deskriptif indikator Keluarga .....	56

Tabel 19. Deskripsi Hasil Penelitian indikator keluarga.....	56
Tabel 20. Statistik Deskriptif Indikator Sekolah.....	57
Tabel 21. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Indikator Sekolah.....	58
Tabel 22. Statistik Deskriptif Faktor indikator Masyarakat.....	59
Tabel 23. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Indikator Masyarakat.....	59

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Diagram Hambatan Siswa Kelas XI SMAN 3 Bantul Dalam Melaksanakan Pembelajaran PJOK Melalui .....	50
Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor Internal.....	51
Gambar 3. Diagram Hasil penelitian Indikator Jasmani .....	53
Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Indikator Psikologi.....	54
Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Faktor Eksternal .....	55
Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian indikator Keluarga.....	57
Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Indikator Sekolah .....	58
Gambar 8. Diagram Hasil Penelitian Indikator masyarakat.....	59

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Laampiran 1. Surat Pengajuan Judul.....	72
Laampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi .....	73
Laampiran 3. Surat Izin Uji Instrumen .....	74
Laampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	75
Laampiran 5. Angket Penelitian.....	78
Laampiran 6. Hasil Analisis Uji Validasi dan Realibilitas.....	83
Laampiran 7. Surat Bukti Penelitian .....	84
Laampiran 8. Daftar Nama Uji Instrumen .....	85
Laampiran 9. Hasil Data Penelitian .....	86
Laampiran 10. Dokumentasi .....	99

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan zaman dari tahun ke tahun terus menjadi kompetensi untuk meningkatkan kualitas dalam berbagai bidang di setiap lembaga, terutama dalam bidang teknologi. Hal tersebut tidak lain dan tidak bukan adalah untuk mempermudah seorang dalam pekerjaan. Tentu saja tidak mudah dalam mengaplikasikan teknologi yang terus berkembang dan tentunya butuh penyesuain, apalagi untuk orang yang belum pernah mengoperasikan teknologi sama sekali. Dalam perkembangan tersebut akan memaksa seseorang untuk berfikir dan mempelajari bagaimana cara mengoperasikan suatu teknologi yang terus berkembang hingga saat ini. Perkembangan teknologi yang terus berkembang sangat mempengaruhi sikap dan perilaku pada seseorang yang membuat mereka merasakan dampak bagi kehidupan mereka akan pentingnya teknologi dalam memenuhi kebutuhan mereka.

Sesuai dengan perkembangan zaman pendidikan di zaman sekarang sangat erat kaitanya dengan teknologi. Oleh sebab itu pendidik dan peserta didik di paksa harus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Dalam proses pembelajaran tentu terdapat peran antara guru dan peserta didik seperti yang di kemukakan oleh Rosenberg (2001:7) terdapat tiga komponen dalam proses pembelajaran yang menggunakan teknologi, yakni: a) pembelajaran dilakukan dimana saja dan kapan saja, b) pembelajaran bisa di lakukan *online* dan *offline*, c) pembelajaran bisa di

lakukan dengan media. Dengan begitu pembelajaran bisa dilakukan tidak harus tatap muka dan bahan atau materi ajar bisa didapatkan melalui sumber dari *Internet*.

Bulan Maret 2022 kasus Covid-19 di Daerah Istimewa Yogyakarta kembali meningkat tercatat terdapat 2.721 kasus yang berasal dari Sleman 1.013 kasus, Bantul 696 kasus, Kota Jogja 430 kasus, Kulon Progo 324 kasus, dan Gunungkidul 258 kasus (Sunartono, 2022). Oleh sebab itu untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 Pelaksanaan Blended Learning sebagai pusat pendidikan menjadi alternatif selama pandemi Covid-19. Alternatif lain dengan pemilihan pembelajarn online memberikan kemudahan dan efektivitas bagi pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga yang dapat memberikan pengetahuan dari jarak jauh dengan memanfaatkan platform dan aplikasi.

Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Olahraga (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang di ajarkan di tingkat SD, SMP, SMA. Pelajaran PJOK kegiatan belajar mengajar ini mayoritas dilakukan diluar kelas, karena kebanyakan yang dipelajari praktik. Mata pelajaran PJOK ini tidak hanya penting di pendidikan anak tetapi juga penting untuk kesehatan tubuh, seringkali kita berolahraga tubuh akan semakin bugar dan sehat. Meskipun PJOK menjadi mata pelajaran yang penting, pada kenyataanya mata pelajaran ini masih di anggap sulit bagi kebanyakan siswa. Oleh sebab itu pemilihan model pembelajaran PJOK yang tepat sangat diperlukan agar membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan. SMAN 3 Bantul

menjadi salah satu Sekolah Menengah Atas yang menerapkan metode Blended Learning selama pandemi *Covid-19*.

Perencanaan pembelajaran sangat penting untuk membantu guru dalam mengorganisasi dan menata pembelajaran. Perencanaan pembelajaran akan berbeda tergantung dengan pembelajaran yang akan di sampaikan. Pembelajaran PJOK yang dilakukan melalui metode *Blended Learning* pada saat pandemic *covid-19* di SMA N 3 Bantul terdapat banyak kendala yang di hadapi antara lain yaitu sinyal, kuota ataupun siswa yang tidak mempunyai smartpone untuk mengikuti pembelajaran PJOK secara online. Oleh karena itu karena pandemic *covid-19* siswa diminta belajar dirumah dengan menggunakan daring media sosial (online). Sehingga dalam pelaksanaan PJOK melalui metode *Blended Learning* banyak siswa yang mengeluh karna tertinggal materi pembelajarannya, dan tidak bisa mengerjakan soal-soal atau mempraktikkan gerakan. Kurangnya intensitas bertemu yang menyebabkan para siswa kurang memahami materi yang disampaikan dan jika dilakukan secara daring biasanya terkendala oleh sinyal. Masalah paling utama yang terjadi di kelas XI SMA N 3 Bantul yaitu sinyal. Terkendalanya sinyal merupakan masalah paling utama, karena letak rumah masing-masing siswa di daerah perdesaan yang minimnya sinyal bagus. Contoh dari 35 siswa hanya 12-15 siswa yang mengikuti pembelajaran melalui Google Meeting dengan alasan terkendala sinyal.

Faktor penting dalam penerapan metode *Blended Learning* adalah adanya

koneksi *Internet* yang bagus dan stabil, di beberapa titik koneksi *Internet* dapat berjalan dengan bagus namun pada titik tertentu koneksinya kurang bagus, banyak siswa SMAN 3 Bantul yang mengeluhkan kondisi tersebut. Hal ini dapat menghambat pembelajaran *Blended Learning* berbasis *e-learning*. Ada beberapa kendala yang di hadapi oleh Guru PJOK saat penerapan *Blended Learning* berbasis *e-learning* yaitu Guru PJOK tidak bisa memantau peserta didik secara langsung, di karenakan model pembelajaran *Blended Learning* atau *e-learning* hanya terbatas pada forum diskusi dan tanya jawab soal sangat mungkin ada materi-materi yang tidak bisa di sampaikan melalui *e-learning* seperti pembelajaran praktek, kurangnya pengawasan dalam pembelajaran secara *online* dapat membuat peserta didik kehilangan fokus belajar.

Permasalahan yang terjadi tentu harus tetap di evaluasi agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal, kuncinya adalah untuk melakukan pembelajaran online sesuai dengan kondisi setempat. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai hambatan siswa kelas XI SMA N 3 Bantul dalam melaksanakan pembelajaran PJOK melalui metode *Blended Learning*.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Belum meratanya akses *Internet* sehingga pembelajaran model *Blended Learning* tidak berjalan dengan maksimal.

2. Guru PJOK tidak bisa memantau perkembangan peserta didik secara langsung
3. Kurangnya pengawasan dalam belajar *online* sehingga peserta didik dapat kehilangan fokus belajar.
4. Pembelajaran praktek olahraga tidak bisa di lakukan dengan metode *e-learning*.
5. Penerapan model pembelajaran *Blended Learning* pada masa pandemi COVID-19 di SMA 3 Bantul

### **C. Batasan Masalah**

Permasalahan penelitian ini perlu dibatasi, agar masalah yang akan dikaji lebih fokus dan tidak meluas. Adapun permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada analisis hambatan siswa kelas XI SMA N 3 bantul dalam melaksanakan pembelajaran PJOK melalui metode *Blended Learning*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah identifikasi masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: hambatan siswa kelas XI SMA N 3 bantul dalam melaksanakan pembelajaran PJOK melalui metode *Blended Learning*?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

“Untuk analisis hambatan siswa kelas XI SMA 3 bantul dalam melaksanakan

pembelajaran PJOK melalui metode *Blended Learning*”.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan, yaitu:

1. Manfaat teoritis
  - a) Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SMA 3 Bantul.
  - b) Dapat di jadikan kajian untuk penelitian sejenis tentang analisis hambatan siswa kelas XI SMA 3 Bantul dalam melaksanakan pembelajaran PJOK melalui metode *Blended Learning*.
2. Secara Praktis
  - a) Bagi Peneliti, dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai hasil belajar siswa dan metode pembelajaran melalui metode *Blended Learning*.
  - b) Memberi referensi bagi peneliti maupun penelitian selanjutnya tentang sumber yang dapat di gunakan dalam analisis hambatan siswa kelas XI SMA 3 Bantul dalam melaksanakan pembelajaran PJOK melalui metode *Blended Learning*.
  - c) Hasil penelitian ini di harapkan dapat dipakai sebagai masukan dan evaluasi bagi guru pada saat proses pembelajaran PJOK.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK)**

###### **a. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran pada hakikatnya yaitu mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar (Aprida PaneDkk, 2017: 337). Oemar (239: 2006) “pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran”.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar (Depdiknas, 2003).

Dari pembahasan tentang pengertian pembelajaran diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, dengan tujuan untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

###### **b. Guru**

###### **1) Pengertian Guru**

Guru merupakan sebuah profesi yang membutuhkan suatu keahlian khusus

untuk mengajarkan suatu ilmu kepada peserta didik atau murid di suatu lembaga pendidikan misalnya sekolah. “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah” (Undang-undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen).

Menurut Dri Atmaka (2004: 17) guru merupakan orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan kepada anak didik dalam baik jasmani maupun rohani. Sedangkan Guru merupakan seorang pendidik yang wajib mempunyai kualifikasi baik dari segi akademik maupun kompetensi serta sehat dalam jasmani maupun rohani, tak lupa juga kemampuan dalam mewujudkan dan mencapai tujuan Pendidikan nasional (Mulyasa, 2005)

Berdasarkan yang telah diuraikan diatas maka peneliti menyimpulkan guru adalah seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut.

## **2) Pembelajaran PJOK dimasa Pandemi Covid-19**

Salah satu implikasi yang paling signifikan dari wabah *Covid-19* dan kebijakan menjaga jarak sosial akan mengurangi pengalaman belajar PJOK mengingat wabah global *Covid-19* yang belum pernah terjadi sebelumnya, keberlanjutan pembelajaran yang efektif telah diidentifikasi sebagai tantangan utama

di semua tingkat Pendidikan.

Menurut Muhammad (2020) pada mata pelajaran PJOK, hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam menyiapkan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Persiapan pribadi guru yang meliputi upaya pencegahan penularan Covid-19 dengan cara mengenakan perlengkapan pribadi seperti masker, kaos tangan, membawa hand sanitizer, face shield, dan lain sebagainya. Termasuk juga menjaga jarak (*physical distancing*) dan tidak keluar rumah apabila tidak ada keperluan yang mendesak.
- b) Penyesuaian materi dimana guru dapat memilih materi yang bersifat individual dan mengarah kepada peningkatan serta pemeliharaan kebugaran jasmani sehingga kualitas hidup siswa akan meningkat, hal ini juga termasuk menghindarkan dari materi yang menyebabkan kerumunan ataupun aktifitas air.

Pembelajaran PJOK dimasa pandemi covid-19 menekankan pada pembelajaran mandiri (*self study*), dan menggunakan teknik-teknik khusus dalam mendesain materi pembelajaran seperti penataan organisasi, administrasi dan metodologi khusus komunikasi melalui berbagai media seperti komputer, televisi, radio, telepon, internet, video dan sebagainya (Abdin, zainal, dkk, 2020: 135)

Pandemi covid-19 menimbulkan kekhawatiran dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Dunia pendidikan menghadapi empat kendala, yaitu 1) Keterbatasan guru dalam menggunakan *Internet* 2) sarana dan prasarana yang kurang memadai 3) akses *Internet* yang terbatas 4) dana tidak siap pada keadaan darurat (Aji, 2020: 397-398).

### **c. Pengertian Pendidikan Jasmani**

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan satu mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari

pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang (Depdiknas, 2006).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, dan sikap sportif, kecerdasan emosi (Wawan S. Suherman, 2004: 23).

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang melibatkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan yang dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematis menuju pembentukan manusia seutuhnya (Firmansyah, 2009: 04).

Dalam KTSP tahun 2006 (Depdiknas, 2006: 204) di uraikan tentang penjas sebagai berikut : Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan motorik, berpikir kritis, emosional, perilaku moral, dan berbagai aspek dalam pola hidup sehat, serta pengenalan lingkungan yang sehat melalui aktivitas PJOK yang direncanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan Pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang melibatkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan yang dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematis menuju pembentukan manusia seutuhnya, artinya dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru harus mempertimbangkan keseluruhan

kepribadian anak, sehingga pengukuran proses dan produk memiliki kedudukan yang sama penting (Eva, 2016: 39).

Berdasarkan pendapat menurut para ahli tentang Pendidikan jasmani, maka peneliti menyimpulkan Pendidikan jasmani adalah proses dimana Pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik untuk membawa perubahan-perubahan menyeluruh dalam kualitas fisik, mental, emosional, dan individu.

#### **d. Tujuan Pendidikan Jasmani**

Ega Trisna (2013:19) mengungkapkan bahwa tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu :

- a) Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- b) Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial, dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis, dan agama.
- c) Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- d) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui pendidikan jasmani.
- e) Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, aktivitas air (akuatik) dan pendidikan luar kelas (outdoor education).
- f) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani.
- g) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
- h) Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan pola hidup sehat.

## **2. Metode Pembelajaran Dalam Pembelajaran PJOK**

Metode pembelajaran digunakan untuk memudahkan peserta didik dalam menemukan informasi, ide, ketrampilan, berfikir kritis dan mengekspresikan ide serta sebagai pedoman bagi perancang maupun guru dalam merencanakan proses kegiatan pembelajaran.

### **a. Pengertian Metode Pembelajaran Dalam PJOK**

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran (Uno dan Nudin, 2011: 7). Suprijono (2012: 45) menyebutkan bahwa metode pembelajaran merupakan pokok utama praktik praktik pembelajaran yang dirancang berdasarkan implementasi kurikulum dan dan implikasinya di kelas, melalui metode pembelajaran ini dapat membantu peserta didik dalam menggali informasi, ide, keterampilan, berfikir kritis, dan mengeskpresikan ide.

Arends (1997: 54) menyebutkan bahwa dalam memilih metode pembelajaran didasarkan pada dua alasan penting yaitu metode pembelajaran memiliki arti yang lebih luas daripada strategi, metode, dan prosedur serta metode pembelajaran dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan tentang metode pembelajaran diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan suatu pembelajaran agar dapat dengan mudah dipahami oleh peserta

didik.

**b. Ciri-ciri Metode Dalam Pembelajaran PJOK**

Rusman (2011: 136), ciri-ciri metode pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Suatu metode pembelajaran yang akan di gunakan harus memperhatikan tujuan dari perancangan metode tersebut yaitu untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
- 2) Suatu metode pembelajaran harus memiliki tujuan tertentu yang dapat dicapai melalui metode tersebut.
- 3) Metode pembelajaran disusun untuk dapat dijadikan acuan untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran.
- 4) Metode pembelajaran memiliki beberapa bagian yaitu urutan langkah pembelajaran, adanya prinsip-prinsip reaksi, adanya sistem sosial, dan terdapat suatu sistem pendukung.
- 5) Penerapan metode pembelajaran dapat memberikan dampak terhadap proses pembelajaran secara keseluruhan baik dilihat dari segi pembelajaran dengan hasil belajar yang dapat diukur maupun dari hasil belajar jangka panjang.
- 6) Membuat persiapan mengajar dengan acuan metode pembelajaran yang telah ditentukan.

**c. Metode Mengajar Dalam pembelajaran PJOK**

Berikut ini adalah beberapa metode pembelajaran yang di kemabangkan oleh para ahli yaitu:

1) Metode Pembelajaran Kontekstual

terdapat tujuh komponen utama pembelajaran yang mendasari penerapan pembelajaran kontekstual di kelas, termasuk untuk mata kuliah Teknik Pendingin dan Tata Udara yaitu: konstruktivisme (learning community), pemodelan (modeling), (refleksi) (reflection), penilaian sebenarnya (authentic assessment) (Nurhadi: 2003),

2) Metode Pembelajaran Kuantum

Metode pembelajaran kuantum memiliki beberapa karakteristik umum, seperti pembelajaran ini berlandaskan pada psikologi kognitif, lebih bersifat humanistik,

bersifat konstruktivistis bukan behavioristis, memusatkan perhatian pada interaksi yang bermakna, menekankan pada pembelajaran yang cepat dengan hasil yang tinggi, mengutamakan keberagaman, kebebasan, dan mengintegrasikan totalitas tubuh dan pikiran (Sugiyanto, 2010: 73-78).

### 3) Metode Pembelajaran Terpadu

Metode pembelajaran terpadu adalah metode yang menggabungkan beberapa pokok bahasan untuk disajikan dalam satu tema, dengan pembelajaran ini siswa mendapatkan pengalamannya langsung sehingga dapat menambahkan kemampuan dalam menerima, menyimpan, dan membuat kesan tentang sesuatu yang dipelajari (Sugiyanto, 2010: 126-127).

### 4) Metode Pembelajaran Berbasis Masalah

Metode pembelajaran berbasis masalah atau sering juga disebut Problem based learning yaitu dengan melibatkan psikologi kognitif sebagai dorongan dalam teoritisnya, pembelajaran ini memfungsikan guru sebagai pembimbing dan fasilitator sehingga peserta didik dapat berpikir dan menyelesaikan masalahnya sendiri (Sugiyanto, 2010:152).

### 5) Metode Pembelajaran *Blended Learning*

Metode pembelajaran campuran yang terfokus pada penggabungan metode *Online* dan Tatap muka, dalam penggunaan teknologi baru dalam

memadukan metode penyampaian melalui kedua gaya pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran elektronik terjadi antara guru dan peserta didik (Abdel, 2017: 246).

### **3. Hambatan Belajar**

Proses belajar dan pembelajaran berlangsung pasti ada kalanya seorang individu terutama siswa mengalami kendala dalam proses penerimaannya. Kendala tersebut ditimbulkan oleh adanya hambatan baik yang berasal dari luar maupun dari dalam yang menyebabkan terhambatnya dalam mencapai satu tujuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 385) “hambatan adalah halangan atau rintangan untuk mencapai sasaran atau hasil yang akan dicapai target, hambatan juga dapat menyebabkan keadaan berjalan tidak sesuai semestinya dalam sebuah pembelajaran”.

Hambatan adalah segala sesuatu yang menghalangi, merintang, menghambat yang ditemui manusia atau individu dalam kehidupan sehari-hari yang datangnya silih berganti, sehingga dapat menimbulkan hambatan bagi individu yang menjalaninya untuk mencapai target tertentu (Oemar 1992: 72).

Sutriyanto (2009: 7) “hambatan yaitu suatu hal atau peristiwa yang ikut menyebabkan keadaan menjadi sulit atau di luar kendali pada saat peangplikasian suatu pembelajaran berlangsung”. Berdasarkan yang telah diuraikan diatas maka peneliti menyimpulkan hambatan adalah sebuah kesulitan yang dapat menghalangi kemajuan atau pencapaian dari suatu hal

yang ingin dicapai oleh sekelompok orang maupun individu.

Hambatan belajar diklasifikasikan menjadi beberapa bagian. Menurut (Cornu, 1992: 153) membedakan hambatan belajar menjadi empat jenis, yaitu:19

a. Hambatan Kognitif,

Hambatan kognitif ini terjadi ketika siswa mengalami kesulitan dalam proses belajar.

b. Hambatan genetis dan psikologis,

Hambatan genetis dan psikologis terjadi akibat dari perkembangan pribadi siswa.

c. Hambatan Didaktis,

Hambatan didaktis terjadi karena sifat pengajaran guru.

d. Hambatan Epistemologi,

Hambatan epistemologi terjadi karena sifat konsep matematika sendiri.

#### **4. *Blended Learning***

##### **a. *Pengertian Blended Learning***

Secara etimologi istilah *Blended Learning* terdiri dari dua kata yaitu *Blended* dan *Learning*, kata *blend* berarti campuran, bersama untuk meningkatkan kualitas agar bertambah baik atau formula suatu penyesuaian kombinasi atau perpaduan., sedangkan *learning* memiliki makna umum yakni belajar, dengan demikian sepintas mengandung makna pola pembelajaran yang mengandung unsur pencampuran, atau penggabungan antara satu pola dengan pola yang lainnya (Mosa, 2006).

Hasbullah (2015:51) menyatakan bahwa “*Blended Learning* adalah campuran dari berbagai strategi pembelajaran dan metode penyampaian yang akan

mengoptimalkan pengalaman belajar pengguna, hal tersebut menyatakan bahwa *Blended Learning* adalah campuran dari berbagai strategi pembelajaran dan metode penyampaian yang akan mengoptimalkan pengalaman belajar bagi penggunanya”.

*Blended Learning* merupakan metode pembelajaran dengan kombinasi antara pertemuan tatap muka (*face-to-face*) dengan pembelajaran *online* (*e-learning*) dengan konsep baru dalam pembelajaran dimana penyampaian materi secara fleksibel karena dapat dilaksanakan di dalam kelas pada jam pelajaran maupun secara *online* dengan waktu dan tempat yang berbeda, dalam *Blended Learning* akan lebih bervariasi dan tidak membosankan karena adanya kolaborasi antara sumber belajar *online* dan *offline*, dengan memanfaatkan berbagai sumber teknologi sebagai sarana pendukung yang efektif (Firdaus, 2020: 1).

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti menyimpulkan pembelajaran *Blended Learning* yaitu suatu pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggabungkan antara pembelajaran tatap muka di dalam ruangan kelas dan juga pembelajaran secara daring atau jarak jauh.

#### **b. Manfaat Pembelajaran *Blended Learning***

Haryasena (2022: 17) terdapat empat manfaat dari pembelajaran *Blended Learning*, diantaranya:

- 1) Proses pembelajaran tidak hanya dilakukan secara tatap muka, namun terdapat penambahan durasi waktu pembelajaran dengan memanfaatkan *platform digital*.
- 2) Mempermudah dan mempercepat proses komunikasi antara guru dan peserta didik.
- 3) Membantu meningkatkan keaktifan siswa untuk ikut terlibat dalam proses

pembelajaran. Tujuannya untuk membentuk sikap kemandirian belajar pada peserta didik.

- 4) Memudahkan peserta didik dalam belajar sehingga peserta didik puas dalam belajar.

### **c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Blended Learning***

Kelebihan *Blended Learning* Menurut Nazarudin (2021: 7)

- 1) Dapat digunakan sebagai penyampaian pembelajaran secara kondisional kapan saja dan dimana saja
- 2) Pembelajaran dapat dilakukan secara mandiri maupun konvensional yang keduanya memiliki kelebihan untuk saling melengkapi
- 3) Pembelajaran lebih efektif dan efisien
- 4) Dengan adanya *Blended Learning* maka siswa semakin mudah dalam mengakses materi pembelajaran.
- 5) Pembelajaran menjadi lebih luwes dan tidak kaku.

Kekurangan *Blended Learning* menurut Nazarudin (2021: 8)

- 1) Media yang dibutuhkan terlalu beragam, sehingga sulit diterapkan apabila sarana dan prasarana tidak mendukung.
- 2) Tidak meratanya fasilitas yang dimiliki peserta didik terutama *Internet*.
- 3) Padahal dalam *Blended Learning* diperlukan akses *Internet* yang memadai, apabila jaringan kurang memadai akan menyulitkan peserta dalam mengikuti pembelajaran *online*.
- 4) Kurangnya edukasi masyarakat mengenai penggunaan teknologi.
- 5) strategi pembelajaran yang tepat untuk dapat memaksimalkan potensi dari *Blended Learning*.

### **d. Komponen *Blended Learning***

#### **1) *E-learning***

Koran (2002), mendefinisikan e-learning sebagai sembarang pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (*LAN, WAN, atau Internet*) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi atau bimbingan. Menurut *Rosenberg* dan *Marc* (2001: 8) mengatakan bahwa e-learning merupakan suatu penggunaan

teknologi Internet dalam menyampaikan pembelajaran dalam jangkauan yang luas yang beandaskan tiga kriteria dasar yaitu ;

- a) *E-Learning* bersifat jaringan, yang membuatnya mampu memperbaiki secara cepat, menyimpan atau memunculkan kembali, mendistribusikan dan sharing pembelajaran serta informasi. Kriteria ini sangatlah penting dalam e-learning, sehingga menyebutnya sebagai persyaratan absolute
- b) *E-Learning* dikirimkan kepada pengguna melalui teknologi computer dengan menggunakan standar teknologi internet
- c) *E-Learning* terfokus pada pandangan pembelajaran yang paling luas, solusi pembelajaran yang mengungguli paradigma tradisional dalam pembelajaran.

## 2) Manfaat *E-Learning*

### a) Bagi Siswa

(Soekartawi, 2003: 15) Dengan kegiatan pembelajaran melalui *e-learning* dimungkinkan berkembangnya fleksibilitas belajar siswa yang optimal, dimana siswa dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang. Di samping itu siswa juga dapat berkomunikasi dengan guru setiap saat. Hal ini tentu berbeda dengan pembelajaran konvensional, dimana proses belajar siswa dan guru telah ditentukan waktu dan tempatnya.

### b) Bagi Guru

(Soekartawi, 2003: 16), dengan adanya kegiatan pembelajaran e-learning ada beberapa manfaat yang diperoleh guru, yaitu:

- a) Lebih mudah melakukan pemutakhiran bahan-bahan belajar yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan yang terjadi
- b) Mengembangkan diri atau melakukan penelitian guna peningkatan wawasannya karena waktu luang yang dimiliki relatif lebih banyak

- c) Mengontrol kebiasaan belajar peserta didik. Bahkan, guru juga dapat mengetahui kapan peserta didiknya belajar, topik apa yang dipelajari, berapa lama suatu topik dipelajari, serta berapa kali topik tertentu dipelajari ulang
  - d) Mengecek apakah peserta didik telah mengerjakan soalsoal latihan setelah mempelajari topik tertentu.
  - e) Memeriksa jawaban peserta didik dan memberitahukan hasilnya kepada peserta didik.
- 3) Bagi Sekolah

Haryasena (2022: 21) Dengan adanya metode pembelajaran *e-learning* berbasis web, maka di sekolah:

- a) Akan tersedia bahan ajar yang telah divalidasi sesuai dengan bidangnya sehingga setiap guru dapat menggunakan dengan mudah serta efektivitas dan efisiensi pembelajaran di jurusan secara keseluruhan akan meningkat
  - b) Pengembangan isi pembelajaran akan sesuai dengan pokok-pokok bahasan
  - c) Sebagai pedoman praktis implementasi pembelajaran sesuai dengan kondisi dan karakteristik pembelajaran
  - d) Mendorong menimbulkan sikap kerja sama antara guru dengan guru, guru dengan siswa dalam memecahkan masalah pembelajaran.
- 3) Pembelajaran tatap muka

Sudirman dan Rusyan (1990), Pembelajaran tatap muka merupakan metode pembelajaran yang sampai saat ini masih terus dilakukan dan sangat sering digunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tatap muka merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran konvensional yang mempertemukan guru dengan murid dalam satu ruangan untuk belajar.

Pembelajaran tatap muka guru atau pembelajar akan menggunakan berbagai macam metode dalam proses pembelajarannya untuk membuat proses belajar lebih

aktif dan menarik. Menurut Haryasena (2022: 21-23) Metode pembelajaran yang biasanya digunakan adalah :

a) Metode ceramah

Metode yang paling sederhana karena guru hanya menyampaikan materi pembelajaran melalui kegiatan berbicara/ceramah di depan kelas dan terkadang menggunakan media lain untuk menunjang proses pembelajaran.

b) Metode penugasan

Metode pembelajaran dengan memberikan penugasan untuk dikerjakan didalam kelas, melatih kemandirian dan tanggung jawab siswa.

c) Metode tanya jawab

Metode pembelajaran yang menimbulkan interaksi antara siswa dengan guru, guru memberikan pertanyaan lalu siswa menjawab pertanyaan atau sebaliknya.

d) Metode tutorial

Metode tutorial adalah suatu proses pengelolaan pembelajaran yang dilakukan melalui proses bimbingan yang diberikan/dilakukan oleh guru kepada siswa baik secara perorangan atau kelompok kecil siswa. Ginting (2008: 79-80) metode tutorial sangat cocok diterapkan dalam metode pembelajaran mandiri seperti pada pembelajaran jarak jauh di mana siswa terlebih dahulu diberi modul untuk dipelajari. Selain itu, siswa memperoleh pelayanan pembelajaran secara individual

sehingga permasalahan spesifik yang dihadapinya dapat dilayani secara spesifik pula. Hal ini sejalan dengan metode pembelajaran *Blended Learning*.

#### **e. Faktor Hambatan Pembelajaran *Blended Learning***

Kegiatan belajar pada semua jenjang pendidikan tidak selalu berhasil. Hambatan belajar umum terjadi pada satu atau lebih siswa. Kondisi ini diartikan sebagai hambatan belajar. (Mulyasa, 2015:6) menyatakan bahwa “pada umumnya hambatan merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan, sedangkan hambatan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar”.

Syah (2016: 132) bahwa untuk mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi siswa dapat diselesaikan dengan berbagai faktor, antara lain faktor Internal dan Eksternal.

##### **1. Faktor Internal**

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri peserta didik sendiri. Adapun faktor-faktor yang terdapat dalam diri peserta didik, yaitu:

##### **a. Faktor jasmani**

Kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang memadai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran (Syah, 2020: 133). kondisi organ

tubuh yang lemah, apabila jika disertai pusing-pusing kepala misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif), sehingga materi yang dipelajari pun kurang atau tidak berbekas, keadaan fisik yang sehat, segar, kuat akan menguntungkan nilai hasil belajar (Yanti: 2022) .

#### b. Faktor Psikologis

Faktor psikologi mempengaruhi kuantitas dan kualitas hasil belajar seorang siswa, faktor psikologis siswa yang secara umum dianggap penting antara lain tingkat kecerdasan, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa (Syah, 2020: 133). Keadaan mental/psikologis yang bersifat sementara, terus menerus, sehat, segar, dan berdampak positif terhadap hasil belajar.

### 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal peserta didik terdiri dari dua macam, yaitu: faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial, dijelaskan sebagai berikut:

#### a. Keluarga

Keluarga adalah pengaruh utama dalam proses pembelajaran anak. Berikut penjelasan pengaruh keluarga terhadap pembelajaran menurut Slameto (2015: 60-64), yaitu:

##### 1) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anak memiliki pengaruh yang besar terhadap proses

pembelajaran anaknya. Slameto (2015: 60-64) yang menyatakan bahwa “keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anak tentu akan memberikan dampak negatif pada proses perkembangan anak”.

## 2) Relasi Antar Anggota

Hubungan keluarga antara anggota keluarga yang paling penting, yaitu hubungan orang tua-anak. (Slameto, 2015: 60-64) Hubungan anak dengan saudara kandung dan keluarga lain juga mempengaruhi perilaku belajar mereka, Bentuk hubungan itu bisa berupa bentuk hubungan yang penuh kasih, pengertian, atau bisa juga acuh tak acuh. Hubungan anak-anak yang tidak harmonis dapat menyebabkan cacat perkembangan, ketidakmampuan belajar, dan masalah psikologis lainnya.

## 3) Suasana Rumah

Suasana rumah dianggap sebagai situasi atau peristiwa yang sering terjadi dalam keluarga dengan anak-anak dan belajar. Suasana rumah juga menjadi faktor penting yang tidak diinginkan. (Slameto, 2015: 60-64) Suasana rumah yang bising/ramai dan kekacauan tidak membuat anak belajar menjadi istirahat, Suasana ini dapat terjadi pada keluarga besar dengan penghuni yang terlalu banyak, Suasana rumah tegang, ribut dan sering terjadi pertengkaran. Pertengkaran dengan keluarga dan keluarga lain membuat anak bosan untuk pergi (nongkrong). Akibatnya, penelitian mereka kacau.

## 4) Pengertian Orang Tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Menurut (Slameto, 2015: 60-64) kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Kalo perlu menghubungi guru anaknya, untuk mengetahui perkembangannya.

5) Fasilitas yang dimiliki peserta didik berbeda

Fakta yang terjadi di lapangan tidak semua peserta didik memiliki handphone ataupun komputer pribadi, ada beberapa murid yang handphone-nya masih meminjam kepada orang tua. Sehingga pada saat wali murid hendak berangkat kerja atau tidak sedang berada di rumah maka handphone tersebut akan dibawa dan dengan terpaksa peserta didik seringkali harus meminta izin kepada guru untuk tidak mengikuti pembelajaran (Khaerunnisa, 2019: 110).

Belum lagi perihal ketersediaan kuota internet dan jangkauan sinyal internet disetiap peserta didik dan guru berbeda, menjadi penyebab *Blended Learning* tidak dapat dilakukan dan dengan terpaksa harus berganti menjadi *e-learning* yang hanya memanfaatkan video pembelajaran yang dikirimkan guru.

6) Guru belum menguasai metode pembelajaran *e-learning*

Tidak adanya pelatihan guru sebelum penerapan *Blended Learning* ataupun pelatihan dalam melaksanakan pendidikan jarak jauh sehingga guru harus berusaha lebih keras demi menciptakan sistem pembelajaran yang menarik dan mudah

dipahami, *Blended Learning* juga pada awalnya dirasa cukup menyulitkan guru karena guru yang belum terbiasa melaksanakan pendidikan jarak jauh, Kekhawatiran guru tentang peserta didik yang akan merasa sulit memahami materi pembelajaran dan kurangnya minat peserta didik untuk mengikuti pendidikan jarak jauh (Khaerunnisa, 2019: 110).

#### 7) Kurangnya Kerjasama Wali Murid

Keberhasilan *Blended Learning* ini dipengaruhi juga oleh kerja sama yang dilakukan wali murid, sedangkan kenyataannya tidak jarang pada saat dilaksanakannya virtual classroom ada beberapa peserta didik yang meminta izin meninggalkan virtual classroom dikarenakan harus membantu orang tuanya. Ataupun ada beberapa orang tua yang dirasa kurang membantu memantau aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung ataupun memantau peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugasnya disekolah (Khaerunnisa, 2019: 111)

Beberapa kendala tersebut juga diungkapkan oleh Effendi dan Wahidy (2019:

129) kekurangan *Blended Learning* diantaranya:

- a) Media yang dibutuhkan sangat beragam, sehingga sulit diterapkan apabila sarana dan prasarana tidak mendukung.
  - b) Tidak meratanya fasilitas yang dimiliki pelajar, seperti komputer dan akses internet. Padahal dalam *Blended Learning* diperlukan akses internet yang memadai, apabila jaringan kurang memadai akan menyulitkan peserta dalam mengikuti pembelajaran mandiri via *online*.
  - c) Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan teknologi.
- b. Sekolah

Slameto (2015: 64-69) “faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, kedisiplinan, pelajaran dan jam pelajaran, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas-tugas rumah”. Berikut ini dibahas faktor-faktor satupersatu:

#### 1) Metode Mengajar

Dalam mengajar guru memerlukan metode yang cocok. Menurut (Slameto, 2015: 64-69) metode ini dimaksudkan agar materi yang disampaikan oleh guru terasa menarik dan siswa mudah menyerapnya.

#### 2) Kurikulum

Kurikulum yang kurang tepat dapat menjadi salah satu faktor yang dapat menimbulkan kesukaran belajar. Menurut (Slameto, 2015: 64-69) Kurikulum sangat penting dan selalu ada dalam sebuah instansi pendidikan, Kurikulum pendidikan harus disesuaikan dengan perkembangan psikologi anak.

#### 3) Relasi Guru dengan Siswa

Menurut (Slameto, 2015: 64-69) Proses belajar mengajar terjadi antara guru dan siswa, proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri dan cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya, guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab, menyebabkan proses belajar mengajar itu kurang lancar. Juga siswa merasa jauh dari guru, maka segan berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

#### 4) Disiplin di sekolah

Menurut (Slameto, 2015: 64-69) disiplin dalam sebuah sekolah sangat diperlukan untuk mengontrol kegiatan siswa di sekolah, namun kedisiplinan yang terlalu ketat akan membuat siswa merasa terkekang dan merasa ruang geraknya dibatasi.

#### 5) Waktu Sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore atau malam hari. Menurut (Slameto, 2015: 64-69) waktu sekolah akan mempengaruhi belajar siswa, jika terjadi siswa terpaksa masuk sekolah di sore hari, sebenarnya kurang dapat dipertanggung jawabkan. Dimana siswa harus beristirahat, tetapi terpaksa masuk sekolah, hingga mereka mendengarkan pelajaran sambil mengantuk dan sebagainya.

#### 6) Metode Belajar

Menurut (Slameto, 2015: 64-69) Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah dalam hal ini perlu pembinaa dari guru. Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa itu juga dalam pembagian waktu untuk belajar, Kadang-kadang siswa belajar tidak teratur, atau terus-menerus, karena besok akan tes. Dengan belajar demikian, siswa akan kurang istirahat, bahkan mungkin dapat jatuh sakit. Maka perlu belajar dengan teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil

#### 7) Tugas Rumah

Guru memberikan tugas untuk siswa merupakan hal yang wajar. Tetapi siswa akan merasa jenuh dengan tugas yang terlalu banyak. Bagi sebagian siswa tugas merupakan beban. Hal seperti inilah yang akan menghambat proses belajar anak.

#### c. Masyarakat

Masyarakat adalah faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. (Slameto, 2015: 69-70) pengaruh itu terjadi karena siswa berada tinggal di masyarakat, yaitu:

##### 1) Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat melatih sosial siswa

Hal tersebut juga akan memberikan pengaruh yang baik terhadap perkembangan psikologis siswa. Menurut (Slameto, 2015: 69-70) siswa harus dapat membagi waktu ketika mengikuti kegiatan di masyarakat. Ketidakmampuan siswa dalam mengatur waktu tentu akan mengganggu belajar siswa.

Siswa hendaknya memilih kegiatan di masyarakat yang tidak mengganggu belajar. Siswa diarahkan untuk mengikuti kegiatan yang memberikan dampak positif pada kegiatan belajar siswa. Kegiatan yang disarankan untuk diikuti siswa, misalnya bimbingan belajar, karang taruna dan kelompok diskusi, les olahraga atau musik dan lain-lain.

##### 2) Media Massa

Media massa seperti bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik, dan lain-lain. Semuanya itu ada dan beredar di masyarakat. Menurut (Slameto, 2015: 69-70) media massa memberikan pengaruh yang sangat besar, akan

membawa pengaruh yang baik maupun jelek terhadap belajarnya, maka perlulah siswa mendapat bimbingan dan kontrol yang cukup bijaksana dari pihak orang tua dan pendidik, baik di dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat.

### 3) Teman Bergaul

Siswa akan lebih nyaman berbicara dengan temannya tentang masalahnya. Karyawan yang baik memang berdampak positif, begitu pula sebaliknya. Tentu saja, siswa yang bergaul dengan siswa pekerja keras juga akan rajin. Menurut (Slameto, 2015: 69-70) teman yang buruk mempengaruhi belajar siswa karena mereka meniru kebiasaan seperti berkeliaran, merokok, penolakan sekolah, mabuk-mabukan, dan perzinahan. Siswa dapat belajar dengan baik jika memiliki teman yang termotivasi untuk belajar. Mahasiswa paguyuban harus diawasi dan diawasi agar tidak terlibat dalam pesta pora.

Jadi, dari beberapa kajian para ahli dapat disimpulkan bahwa faktor yang menghambat pembelajaran PJOJ Melalui metode *Blended Learning* dimasa pandemi *Covid-19* ada dua yaitu faktor internal, meliputi faktor jasmani, faktor psikologi, dan faktor kelelahan. Dan ada juga faktor eksternal, yaitu keluarga seperti cara mendidik orangtua, relasi antar anggota, suasana keluarga dan kondisi ekonomi, kemudian sekolah terdiri dari kurikulum sekolah, metode guru mengajar, fasilitas sekolah, relasi guru dengan siswa atau sebaliknya, terakhir masyarakat yang terdiri dari kegiatan siswa di masyarakat, mass media televisi,

## 5. *Internet*

### a. Pengertian *Internet*

*Internet* merupakan bagian penting dalam menunjang aktivitas dimasa sekarang ini, Menurut Ahmadi dan Hermawan (2013: 68), “*Internet* adalah komunikasi jaringan komunikasi global yang menghubungkan seluruh komputer di dunia meskipun berbeda sistem operasi dan mesin”. Menurut Sarwono (2012: 17) “*Internet* merupakan sekumpulan jaringan yang berskala global. Tidak ada satu pun orang, kelompok atau organisasi yang bertanggung jawab untuk menjalankan *Internet*”.

Menurut Sibero (2011: 10) “*Internet (Interconneted Network)* adalah jaringan komputer yang menghubungkan antar jaringan secara global, *Internet* dapat juga dapat disebut jaringan alam suatu jaringan yang luas”. Dari ketiga pengertian *Internet* tersebut di atas, bahwa *Internet* adalah sekumpulan jaringan yang saling berhubungan secara global atau luas.

### b. Manfaat *Internet*

Peran *Internet* pada masa pandemi *covid-19* sangat penting untuk menunjang berbagai macam kegiatan, salah satunya kegiatan Pendidikan dimana sebelum pandemi *covid-19* proses belajar mengajar dilakukan secara luring (tatap muka). Semenjak pandemi Covid 19 masuk ke Indonesia, proses belajar mengajar dilaksanakan secara daring (dalam jaringan), yaitu dirumah. Proses belajar mengajar ini dilaksanakan untuk memutus mata rantai penuluaran Covid-19 yang ada.

Penyelenggaraan pendidikan harus tetap berjalan dalam keadaan apapun termasuk dalam keadaan pandemi *covid-19* dengan mencari berbagai macam solusi dan metode yang bisa digunakan. Dengan mengupayakan berbagai aplikasi agar pembelajaran bisa tetap dilaksanakan mulai dari menggunakan *googlemeet*, *zoom link*, dan aplikasi sejenis. (Widyawati, dkk, 2021: 15). Nasution (2006: 29) “mengungkapkan bahwa *Internet* memberi keuntungan dalam semua bidang bisnis, akademis (pendidikan), pemerintahan, organisasi dan lain sebagainya”.

c. Kekurangan *Internet*

Pembelajaran dalam jaringan tidak terlepas dari koneksi *Internet*, oleh karena itu diperlukan koneksi *Internet* yang stabil dalam menunjang pembelajaran. Akses *Internet* yang belum merata disetiap daerah pasti akan menghambat kegiatan belajar online.

Pelaksanaan pembelajaran daring di Indonesia era pandemik Covid-19 khususnya di beberapa kota besar di Indonesia terutama di kalangan ekonomi mampu dapat berjalan dengan baik karena ketersediaan perangkat, fasilitas, sarana dan prasarananya sangat mendukung (Pusdiklat Kemdikbut, 2020). Keterbatasan kepemilikan perangkat komputer atau laptop dan juga koneksi *Internet*, merupakan kendala utama yang berdampak pada tidak meratanya pelaksanaan pembelajaran daring khususnya di pelosok-pelosok desa terpencil yang umumnya tingkat ekonomi menengah kebawah (Jamaludin, 2021: 49).

## **6. Covid-19**

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas.

Menurut WHO Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelumnya mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Sedangkan Covid-19 menurut Kemenkes RI adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga 12 penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrom (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut/ Severe Acute Respiratory Syndrom (SARS).

## **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Penelitian Aditya D.N, (2016), dengan judul Hambatan Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani ini dilatar belakangi oleh proses pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Sumberadi Mlati Sleman belum bisa berjalan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di MTs Ma'arif Daarusholihin yang berjumlah 133 guru. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MTs Ma'arif Daarusholihin Desa Sumberadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman berdasarkan faktor internal indikator fisik sebesar 50,77% dan psikologis sebesar 49,23%, faktor eksternal indikator guru sebesar 33,82%, kelengkapan fasilitas sebesar 33,06%, dan materi pembelajaran sebesar 33,11%. sebesar 35.71% (5 peserta didik) dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 peserta didik).
2. Penelitian ini dilakukan oleh Alifiyah Vebri Yanti, (2022) dengan Judul Faktor Penghambat pembelajaran Atletik Secara Daring Selama Pandemi *Covid-19* Siswa Kelas IX Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Purworejo. Tujuan dari

penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi faktor penghambat pembelajaran atletik secara daring selama pandemi Covid-19 kelas IX SMP Negeri 8 Purworejo. Desain penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner angket dengan jumlah butir pernyataan 25 butir. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IX SMP Negeri 8 Purworejo dengan jumlah 60 siswa. Teknis analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor penghambat pembelajaran atletik secara daring selama pandemi Covid-19 kelas IX SMP Negeri 8 Purworejo berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 11,67 % (7 siswa), “rendah” sebesar 18,33 % (11 siswa). “sedang” sebesar 38,33 % (23 siswa). “tinggi” sebesar 28,33 % (17 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 3,33 % (2 siswa). Dapat disimpulkan faktor-faktor penghambat pembelajaran atletik secara daring selama pandemi Covid-19 kelas IX SMP Negeri 8 Purworejo berada pada kategori sedang.

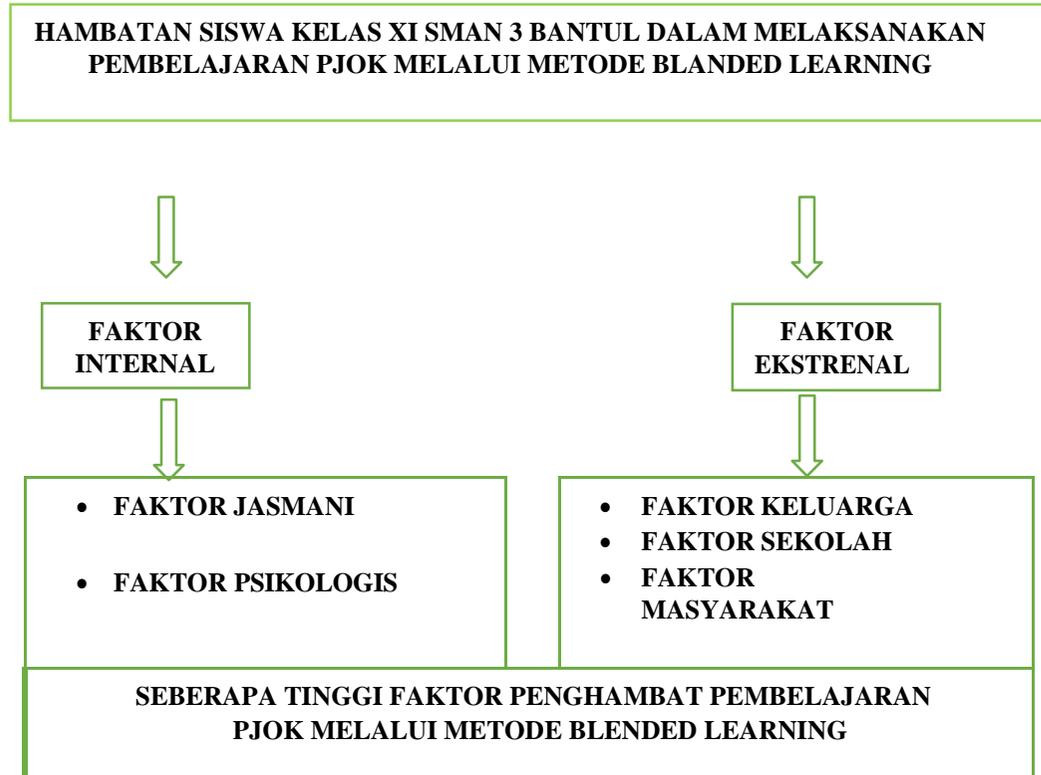
### C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan landasan teori di atas, maka dapat dijadikan suatu kerangka berfikir. Yaitu dengan mengumpulkan informasi berkaitan dengan analisis hambatan siswa kelas XI SMAN 3 Bantul dalam melaksanakan dalam melaksanakan pembelajaran PJOK melalui metode *Blended Learning* dimasa pandemic *COVID-19*. Ada beberapa permasalahan yang terjadi ketika model pembelajaran *Blended Learning* diterapkan, mulai dari akses *Internet* yang belum merata di setiap daerah sehingga pembelajaran dengan metode *Blended Learning* tidak berjalan dengan optimal.

Guru PJOK tidak bisa memantau perkembangan peserta didik secara langsung sehingga ini akan berpengaruh pada proses memberi penilaian karena tidak bisa menilai peserta didik secara spesifik, kurangnya pengawasan dalam pembelajaran sehingga peserta didik mudah kehilangan focus dalam belajar, pembelajaran praktik olahraga tidak bisa dilakukan secara *e-learning* karena pembelajaran PJOK lebih banyak dilakukan diluar kelas dengan metode praktik secara langsung oleh sebab itu metode pembelajaran.

*Blended Learning* tidak begitu cocok dengan mata pelajaran PJOK, penerapan metode pembelajaran *Blended Learning* di SMAN 3 Bantul adalah imbas dari pandemi *COVID-19* oleh karena itu diperlukan adaptasi yang cepat agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. *Blended Learning* yang dilaksanakan di SMA N 3 Bantul ini bervariasi untuk penjadwalannya. Teknik sampling yang di gunakan adalah *descriptif kuantitatif* dengan siswa kelas XI sebagai populasinya.

**ANALISIS HAMBATAN SISWA KELAS XI SMAN 3 BANTUL DALAM  
MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN PJOK MELALUI METODE  
BLENDED LEARNING**



### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Peneliti harus membuat desain terlebih dahulu sebelum melakukan sebuah penelitian. Penelitian yang berjudul “Analisis Hambatan Siswa Kelas XI SMA N 3 Bantul Dalam Melaksanakan Pembelajaran PJOK Melalui Metode *Blended Learning* Dimasa pandemi” adalah penelitian deskriptif dengan instrumen berupa kuisisioner , dalam penelitian ini peneliti ingin menggambarkan situasi yang saat ini sedang berlangsung, tanpa pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono (2006: 21), penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel ataupun populasi yang dinyatakan dalam bentuk angka. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan instrumen kuisisioner atau angket. Metode survei ini yang berarti proses mengumpulkan data yang khusus dan setepat-tepatnya maupun suatu situasi yang aktual. Dalam penelitian ini survei dan setepat-tepatnya maupun suatu situasi yang actual. Agar mendapat tujuan yang sesuai dengan yang diharapkan.

#### **B. Devinisi Operasional Variabel**

Variabel dalam penelitian merupakan hambatan yang menyebabkan kesulitan dalam pembelajaran PJOK melalui metode *Blended Learning*. Faktor-faktor hambatan disini merupakan apa saja yang menjadi kesulitan siswa dalam

melaksanakan pembelajaran PJOK melalui metode *Blended Learning*. Berbagai macam faktor ternyata dapat menghambat proses belajar dalam melaksanakan pembelajaran PJOK melalui metode *Blended Learning*. Misalnya faktor dari diri itu sendiri atau faktor internal yaitu dalam diri sendiri meliputi Jasmani, psikis, dan kelelahan (kemampuan mengingat, penginderaan, rasa percaya diri). Sedangkan faktor eksternal yaitu pengaruh dari lingkungan meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Variabel adalah objek penelitian, atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Sugiono (2019: 39) menyatakan bahwa variabel penelitian yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan tertentu yang di tetapkan peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Variabel yang di ungkap dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu “hambatan siswa dalam melaksanakan pembelajaran PJOK melalui metode *Blended Learning*” yang berasal dari faktor internal dan faktor eksternal yang diukur menggunakan angket.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016: 80-81) “Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 3 Bantul.

**Tabel 1. Rincian Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah
1	XI MIPA 1	36
2	XI MIPA 2	36
3	XI MIPA 3	36
4	XI MIPA 4	36
5	XI IPS 1	36
6	XI IPS 2	35
<b>Jumlah</b>		<b>215</b>

## 2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2016: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian adalah wakil yang akan diteliti yaitu beberapa siswa kelas XI di SMA N 3 Bantul yang melaksanakan pembelajaran PJOK dengan metode *blended learning* sebagai subjek untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi selama pembelajaran. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Proportionate Stratified Random Sampling*, artinya teknik pengambilan sampel jika anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Peneliti mengambil sebagian dari populasi, yaitu masing-masing 12 siswa dari setiap kelas dengan jumlah kelas ada enam, jadi total sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 siswa kelas XI SMA Negeri 3 Bantul.

**Tabel 2. Rincian Sampel Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah
1	XI MIPA1	12
2	XI MIPA 2	12
3	XI MIPA 3	12
4	XI MIPA 4	12
5	XI IPS 1	12
6	XI IPS 2	12
<b>Jumlah</b>		<b>72</b>

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Bantul, yang beralamat di Tegalgentan, Margoagung, Seyegan, Sleman, Yogyakarta 55561.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu pengambilan data dilaksanakan dari tanggal 6 Februari – 13 April 2023

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Sugiono (2019: 157) instrumen penelitian adalah alat yang di gunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati, instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode kuisioner atau angket. Arikunto (2010:194) kuisioner atau angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang yang biasa digunakan untuk memperoleh sebuah informasi dalam responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Istrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Menurut Sudjana (2002: 37) angket adalah cara

mengumpulkan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah di persiapkan dan disusun dengan sedemikian rupa sehingga calon responden tinggal atau menandai dengan mudah dan cepat.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup, menurut Arikunto dan Suharsimi (2006: 168), angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan skala Likert.

Menurut Sugiono (2016:93) skala Likert menggunakan 4 skala yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS)

**Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket**

Alternatif Pilihan			
SS	S	TS	STS
4	3	2	1

Penyusunan instrumen digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengadopsi Instrumen
- b. Merombak/ Mengubah Instrumen
- c. Menyusun kembali butir-butir instrumen

Untuk menyusun butir-butir pertanyaan, maka faktor- faktor tersebut di atas dijabarkan menjadi kisi-kisi angket. Setelah itu dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan. Instrumen diadopsi dari Aliviya Vebri Yanti (2022), kemudian peneliti melakukan pengembangan di beberapa bagian. Instrumen ini selanjutnya

dikonsultasikan kepada dosen pembimbing guna memperoleh masukan dari dosen pembimbing. Selanjutnya mengadakan perbaikan instrument sesuai masukan dosen pembimbing. Sesudah melakukan serangkaian konsultasi dan diskusi mengenai instrument penelitian yang digunakan (angket penelitian), maka instrument tersebut dinyatakan layak dan siap untuk digunakan

**Tabel 4. Kisi-kisi angket penelitian**

Variabel	Faktor	Indikator	No Angket
Hambatan siswa siswa dalam melaksanakan pembelajaran PJOK melalui metode <i>Blended Learning</i>	Internal	Jasmani	1,2, 3,4,5*
		Psikologi	6,7,8,9,10*
	Ekternal	Keluarga	11,12,13,14,15*
		Sekolah	16,17,18,19,20,21*
		Masyarakat	22,23,24,25*
	<b>Jumlah</b>		<b>25</b>

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu komponen yang penting dalam sebuah penelitian. Karena jika terdapat kesalahan dalam proses pengumpulan data maka akan membuat analisis data menjadi sulit. Langkah- langkah atau proses

pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Peneliti menentukan lokasi untuk pengambilan data
- b) Peneliti meminta surat izin penelitian dari fakultas
- c) Peneliti membuat kuisisioner melalui *googleform* sesuai dengan kondisi belajar
- d) Peneliti menyebarkan kuisisioner *googleform* kepada responden melalui Guru PJOK SMA N 3 Bantul
- e) Peneliti mengumpulkan hasil pengisian kuisisioner
- f) Peneliti menganalisis hasil penelitian.

#### **F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Uji coba yang dilakukan di SMA Negeri 3 Bantul dengan responden berjumlah 30 siswa. Meskipun uji coba dilaksanakan disekolah yang sama, tetapi pengambilan sampel yang berbeda dengan sampel penelitian. Hasil analisis validitas dan reliabilitas dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Uji Validitas**

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur (Siyoto & Sodik, 2015). “Nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* ( $df = n-1$ ) pada pada taraf signifikansi 0,05” (Ananda & Fadli, 2018:122). Jika  $r_{xy} > r_{tab}$  maka item tersebut dinyatakan valid. Perhitungannya menggunakan SPSS 20. Hasil analisis uji validitas pada table 4 sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil analisis validitas instrument**

Butir	r Hitung	r tabel (df:30;5%)	Keterangan
Butir 1	0,809	0,349	Valid
Butir 2	0,485	0,349	Valid
Butir 3	0,501	0,349	Valid
Butir 4	0,683	0,349	Valid
Butir 5	0,546	0,349	Valid
Butir 6	0,690	0,349	Valid
Butir 7	0,584	0,349	Valid
Butir 8	0,397	0,349	Valid
Butir 9	0,467	0,349	Valid
Butir 10	0,472	0,349	Valid
Butir 11	0,473	0,349	Valid
Butir 12	0,565	0,349	Valid
Butir 13	0,390	0,349	Valid
Butir 14	0,374	0,349	Valid
Butir 15	0,713	0,349	Valid
Butir 16	0,541	0,349	Valid
Butir 17	0,408	0,349	Valid
Butir 18	0,651	0,349	Valid
Butir 19	0,377	0,349	Valid
Butir 20	0,641	0,349	Valid
Butir 21	0,408	0,349	Valid
Butir 22	0,714	0,349	Valid
Butir 23	0,647	0,349	Valid
Butir 24	0,631	0,349	Valid
Butir 25	0,525	0,349	Valid

Uji instrumen pada penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 kali. Pada uji instrument pertama terdapat 21 butir pertanyaan yang valid dan 4 butir yang tidak valid

karena  $r$  hitung kurang dari  $r$  table (0,349) yaitu butir soal nomer 8 (0,002), 9(0,149), 14(0,089), 21(0,062). Kemudian dilakukan uji instrument yang kedua menggunakan responden yang berbeda. Setelah melakukan uji instrumen kedua, peneliti mendapatkan hasil yang signifikan, yaitu semua butir instrumen di nyatakan valid yang berjumlah 25 soal. Sehingga dalam pengambilan data penelitian menggunakan 25 butir pertanyaan dari 25 butir pertanyaan.

## 2. Uji Reliabilitas

Satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas berhubungan dengan akurasi instrumen dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang. “Reliabilitas sebagai konsistensi pengamatan yang diperoleh dari pencatatan berulang baik pada satu subjek maupun sejumlah subjek” (Siyoto & Sodik, 2015).

**Tabel 6. Reliability statistic**

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	25

Penggunaan reliabilitas menggunakan bantuan computer dengan program uji keadaan teknik cronbach alpha SPSS 23. Berdasarkan uji reliabilitas diperoleh hasil 0,865 karena nilai tersebut lebih dari 0,349 maka instrument dalam penelitian ini dinyatakan reliable, sehingga layak digunakan untuk penelitian.

### G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dapat dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan presentase yaitu, data dari kuisisioner di *Googleform* yang di isi oleh siswa kelas XI SMA N 3 Bantul yang berhasil dikumpulkan serta dianalisis menggunakan presentase. Dalam penelitian ini analisis tersebut untuk mengetahui hambatan siswa kelas XI SMA N 3 Bantul dalam melaksanakan pembelajaran PJOK melalui metode *Blended Learning*.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Anas Sudijono (2006: 34) rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

*P* : Angka Presentase

$F$  : Frekuensi yang sedang di cari presentasinya

$N$  : Jumlah Responden (anak)

Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Saifuddin Azwar (2010: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 7. Norma penilaian**

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD > X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

$M$  : Nilai rata-rata (*Mean*)

$X$  : Skor

$SD$  : *Standar Deviasi*

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian hambatan siswa kelas XI SMAN 3 Bantul dalam melaksanakan pembelajaran PJOK melalui metode *Blanded Learning*, dalam pengukuran ini diukur dengan angket yang terdiri dari 25 butir pernyataan dengan skor 1 – 4, setelah data terkumpul diperoleh hasil penelitian yaitu;

**Tabel 8. Statistik Data Penelitian Hambatan Siswa Kelas XI SMAN 3 Bantul Dalam Melaksanakan Pembelajaran PJOK Melalui Metode Blanded Learning**

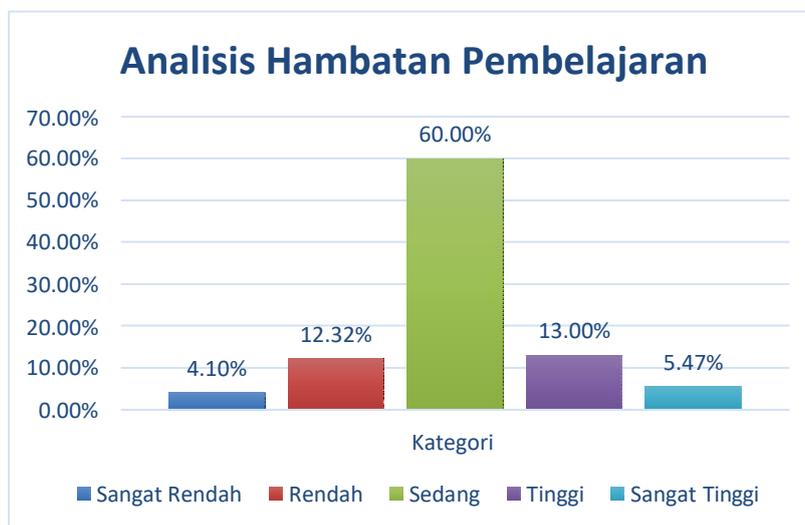
Statistik	
<i>N</i>	72
<i>Mean</i>	69,29
<i>Median</i>	69
<i>Mode</i>	69
<i>Std, Deviation</i>	4,66
<i>Minimum</i>	49
<i>Maximum</i>	85

Hasil penelitian tersebut dideskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang diharapkan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 9. Deskripsi Hambatan Siswa Kelas XI SMAN 3 Bantul Dalam Melaksanakan Pembelajaran PJOK Melalui Metode Blanded Learning**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$76,28 < X$	Sangat tinggi	4	5,47
$71,61 < X \leq 76,28$	Tinggi	13	17,80
$66,95 < X \leq 71,61$	Sedang	43	60,27
$62,29 < X \leq 66,95$	Rendah	9	12,32
$X \leq 62,29$	Sangat rendah	3	4,10
<b>Jumlah</b>		<b>72</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 1. Diagram Hambatan Siswa Kelas XI SMAN 3 Bantul Dalam Melaksanakan Pembelajaran PJOK Melalui**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui hambatan siswa kelas XI SMAN 3 Bantul Dalam Melaksanakan Pembelajaran PJOK Melalui Metode *Blanded Learning* sebagian besar berkategori sedang dengan persentase 60,27 %, kategori rendah dengan persentase 12,32 %, kategori tinggi sebesar 17,80 %, kategori Sangat Tinggi sebesar 5,47 % dan kategori Sangat rendah tinggi 4,10 %. Hasil tersebut diartikan hambatan siswa kelas XI SMAN 3 Bantul dalam melaksanakan pembelajaran PJOK melalui metode *Blanded Learning* adalah sedang.

### 1. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi hambatan siswa kelas XI SMAN 3 Bantul Dalam Melaksanakan Pembelajaran PJOK melalui metode *Blanded Learning* dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 10 butir pertanyaan. Hasil statistik deksriptif data pada faktor internal dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 10. Statistik Hasil Penelitian Faktor internal**

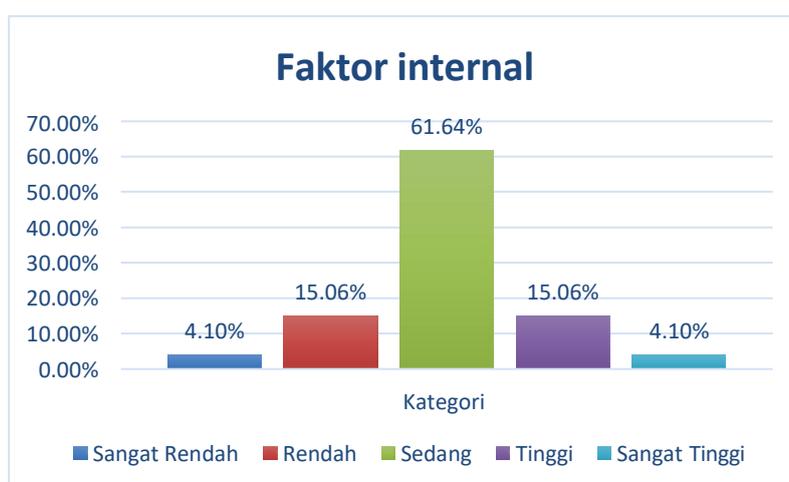
Statistik	
<i>N</i>	72
<i>Mean</i>	27.03
<i>Median</i>	27
<i>Mode</i>	27
<i>Std, Deviation</i>	2.06
<i>Minimum</i>	22
<i>Maximum</i>	34

Hasil penelitian tersebut apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 11. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Internal**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$30,11 \leq X$	Sangat tinggi	3	4.10
$28,05 < X \leq 30,11$	Tinggi	11	15.06
$25,99 < X \leq 28,05$	Sedang	44	61.64
$23,93 < X \leq 25,99$	Rendah	11	15.06
$X \leq 23,93$	Sangat Rendah	3	4.10
<b>Jumlah</b>		<b>72</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor Internal**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian faktor internal

sebagian besar berkategori sedang dengan persentase 61,64 %, kategori Rendah dengan persentase 15,6 %, kategori tinggi sebesar 15,06 %, kategori Sangat tinggi sebesar 4,10 % dan kategori sangat Rendah 4,10 %.

**a. Indikator Jasmani**

Hasil penelitian indikator jasmani yang dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 5 butir pertanyaan. Hasil statistik deksriptif data pada indikator Jasmani dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 12. Statistik Hasil Penelitian Indikator Jasmani**

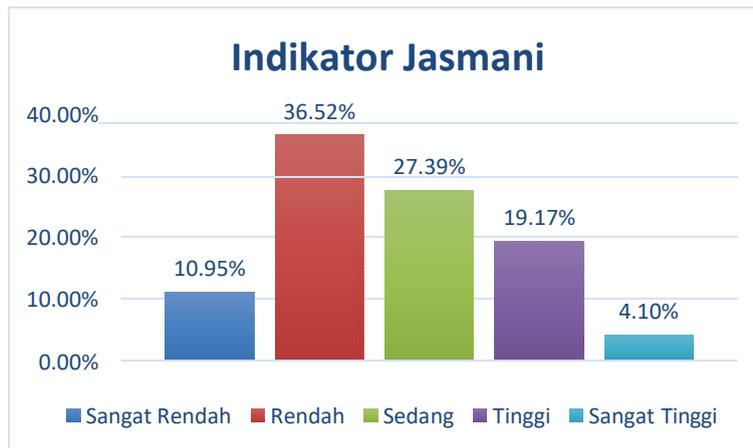
Statistik	
<i>N</i>	72
<i>Mean</i>	13,79
<i>Median</i>	14
<i>Mode</i>	14
<i>Std, Deviation</i>	1,18
<i>Minimum</i>	11
<i>Maximum</i>	17

Hasil penelitian tersebut apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 13. Deskripsi Hasil Penelitian Indikator jasmani**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$15,55 <$	Sangat tinggi	3	4,10
$14,37 < X \leq 15,55$	Tinggi	14	19,17
$13,20 < X \leq 14,37$	Sedang	27	38,35
$12,03 < X \leq 13,20$	Rendah	20	27,39
$X < 12,03$	Sangat Rendah	8	10,95
<b>Jumlah</b>		<b>72</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini



**Gambar 3. Diagram Hasil penelitian Indikator Jasmani**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian indikator jasmani sebagian besar berkategori sedang dengan persentase 38,35 %, kategori Rendah dengan persentase 27,39 %, kategori tinggi sebesar 19,17 %, kategori Sangat tinggi sebesar 4,10 % dan kategori sangat Rendah 10,95 %.

#### **b. Indikator psikologi**

Hasil penelitian indikator psikologis dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 5 butir pertanyaan. Hasil statistik deksriptif data pada indikator psikologis dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 14. Statistik Deskriptif Indikator Psikologi**

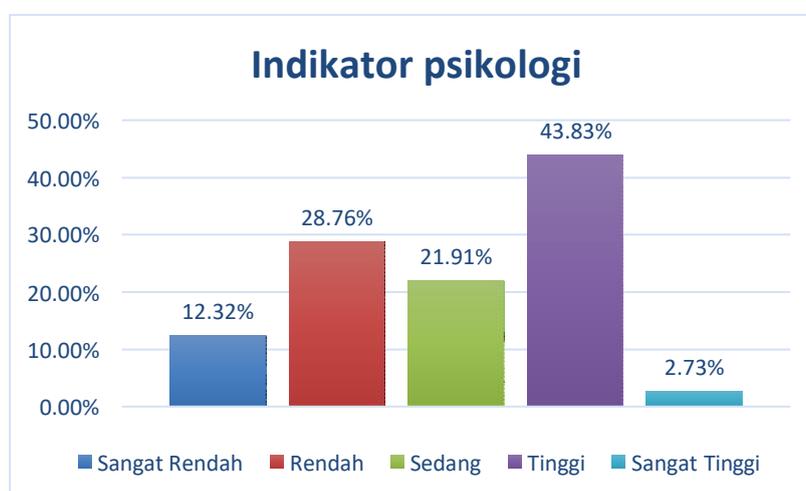
Statistik	
<i>N</i>	72
<i>Mean</i>	13,23
<i>Median</i>	13
<i>Mode</i>	14
<i>Std. Deviation</i>	1,44
<i>Minimum</i>	10
<i>Maximum</i>	17

Hasil penelitian tersebut apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 15. Deskripsi Hasil Penelitian indikator Psikologi**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$15,37 \leq$	Sangat tinggi	2	2,72
$313,94 < X \leq 15,37$	Tinggi	31	43,83
$12,51 < X \leq 13,94$	Sedang	16	21,91
$11,08 < X \leq 12,51$	Rendah	21	28,76
$\leq 11,0$	Sangat Rendah	9	12,32
<b>Jumlah</b>		<b>72</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Indikator Psikologi**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian indikator psikologi sebagian besar berkategori kategori tinggi sebesar 43,83 %, kategori rendah dengan persentase 28,76 %, kategori sedang dengan persentase 21,91 %, kategori Sangat tinggi sebesar 2,73 % dan kategori sangat Rendah 12,32 %.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi hambatan siswa kelas XI SMAN 3 Bantul dalam melaksanakan pembelajaran PJOK melalui metode *Blanded Learning* dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 15 butir pertanyaan. Hasil statistik deksriptif data pada faktor eksternal dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 16. Statistik Deskriptif Faktor Eksternal**

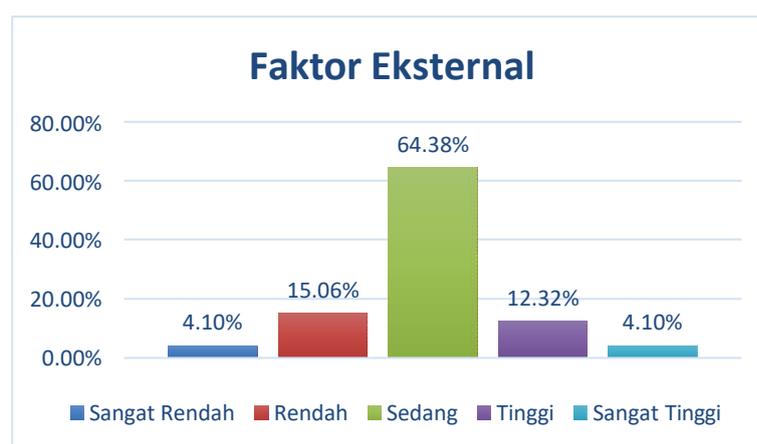
Statistik	
<i>N</i>	72
<i>Mean</i>	42,26
<i>Median</i>	42
<i>Mode</i>	41
<i>Std. Deviation</i>	3,48
<i>Minimum</i>	27
<i>Maximum</i>	55

Hasil penelitian tersebut apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 17. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Eksternal**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$47,48 \leq$	Sangat tinggi	3	4,10
$44 < X \leq 47,48$	Tinggi	9	12,32
$40,52 < X \leq 44$	Sedang	46	64,38
$37,04 < X \leq 40,52$	Rendah	11	15,06
$\leq 37,04$	Sangat Rendah	3	4,10
<b>Jumlah</b>		<b>72</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian tersebut Apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Faktor Eksternal**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian faktor eksternal sebagian besar berkategori sedang dengan persentase 64,38 %, kategori Rendah

dengan persentase 15,06 %, kategori tinggi sebesar 12,32 %, kategori Sangat tinggi sebesar 4,10 % dan kategori sangat Rendah 4,10 %.

**a. Indikator Keluarga**

Hasil penelitian indikator keluarga yang dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 5 butir pertanyaan. Hasil statistik deksriptif data pada indikator keluarga dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 18. Statistik Deskriptif indikator Keluarga**

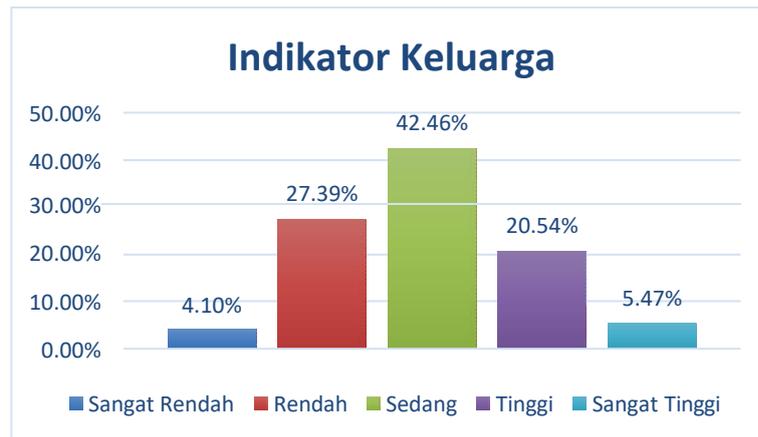
Statistik	
<i>N</i>	72
<i>Mean</i>	13.89
<i>Median</i>	14
<i>Mode</i>	14
<i>Std. Deviation</i>	1.38
<i>Minimum</i>	9
<i>Maximum</i>	20

Hasil penelitian tersebut apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 19. Deskripsi Hasil Penelitian indikator keluarga**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$15,96 < X$	Sangat tinggi	4	5,47
$14,58 < X \leq 15,96$	Tinggi	15	20,54
$13,2 < X \leq 14,58$	Sedang	30	42,46
$11,82 < X \leq 13,2$	Rendah	20	27,39
$X \leq 11,82$	Sangat Rendah	3	4,10
<b>Jumlah</b>		<b>72</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian indikator Keluarga**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian faktor indikator keluarga sebagian besar berkategori sedang dengan persentase 42,46 %, kategori Rendah dengan persentase 27,39 %, kategori tinggi sebesar 20,54%, kategori Sangat tinggi sebesar 5,47 % dan kategori sangat Rendah 4,10 %.

#### **b. Indikator Sekolah**

Hasil penelitian indikator sekolah yang dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 6 butir pertanyaan. Hasil statistik deksriptif data pada indikator sekolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 20. Statistik Deskriptif Indikator Sekolah**

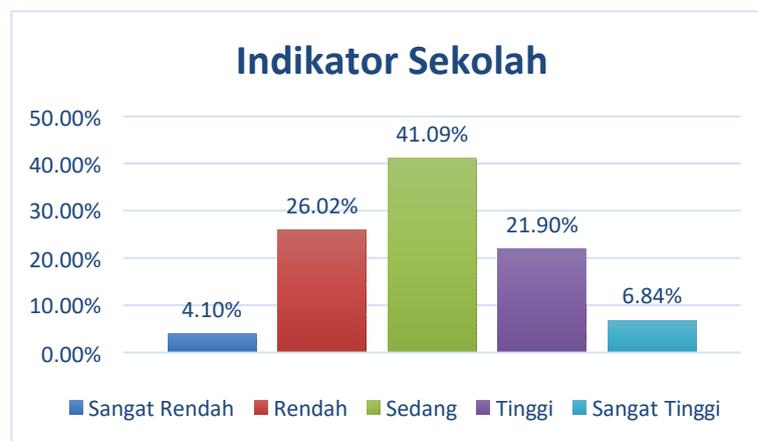
Statistik	
<i>N</i>	72
<i>Mean</i>	18,03
<i>Median</i>	18
<i>Mode</i>	18
<i>Std, Deviation</i>	1,68
<i>Minimum</i>	13
<i>Maximum</i>	23

Hasil penelitian tersebut apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 21. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Indikator Sekolah**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$\leq 20,54$	Sangat tinggi	5	6,84
$18,86 < X \leq 20,54$	Tinggi	16	21,9
$17,18 < X \leq 18,86$	Sedang	29	41,09
$15,5 < X \leq 17,18$	Rendah	19	26,02
$\leq 15,5$	Sangat Rendah	3	4,10
<b>Jumlah</b>		<b>72</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Indikator Sekolah**

Dari tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian indikator sekolah sebagian besar berkategori sedang dengan persentase 41,09 %, kategori Rendah dengan persentase 26,02 % kategori tinggi sebesar 21.9 %, kategori Sangat tinggi sebesar 6,84 % dan kategori sangat Rendah 4,10 %.

### c. Indikator Masyarakat

Hasil penelitian indikator masyarakat yang dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 4 butir pertanyaan. Hasil statistik deskriptif data pada indikator Masyarakat dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 22. Statistik Deskriptif Faktor indikator Masyarakat**

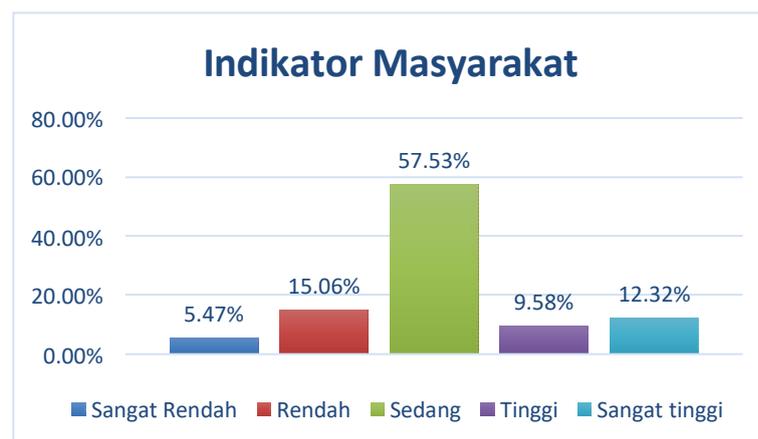
Statistik	
<i>N</i>	72
<i>Mean</i>	10,34
<i>Median</i>	10
<i>Mode</i>	10
<i>Std. Deviation</i>	1,55
<i>Minimum</i>	5
<i>Maximum</i>	14

Hasil penelitian tersebut apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 23. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Indikator Masyarakat**

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$\leq 12,65$	Sangat tinggi	4	5,47
$11,11 < X \leq 12,65$	Tinggi	11	15,06
$9,57 < X \leq 11,11$	Sedang	41	57,53
$8,03 < X \leq 9,57$	Rendah	7	9,58
$\leq 8,03$	Sangat Rendah	9	12,32
<b>Jumlah</b>		<b>72</b>	<b>100</b>

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 8. Diagram Hasil Penelitian Indikator masyarakat**

Dari tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian indikator masyarakat sebagian besar berkategori sedang dengan persentase 57,53 %, kategori tinggi sebesar

15,06 %, kategori Rendah dengan persentase 9,58 %, kategori Sangat tinggi sebesar 5,47 % dan kategori sangat Rendah 12,32 %.

## **B. Pembahasan**

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan satu mata ajar yang diberikan di suatu jenjang sekolah tertentu yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang. Pada masa pandemi proses pembelajaran dilakukan secara daring (jarak jauh), seperti halnya Proses pembelajaran PJOK pada masa pandemi di lakukan dengan proses jarak jauh. Hal tersebut tentu saja megalami kendala dan hambatan yang di alami dalam proses pembelajaran. Untuk melaksanakan proses pembelajaran PJOK perlu adanya berbagai metode yang harus dilakukan agar pembelajaran berjalan dengan baik, salah satunya dengan *Blanded Learning*.

Hasil penelitian pada hambatan siswa kelas XI SMAN 3 Bantul Dalam Melaksanakan Pembelajaran PJOK Melalui Metode *Blanded Learning* sebagian besar berkategori sedang dengan persentase 60,27 %, kategori rendah dengan persentase 12,32 %, kategori tinggi sebesar 17,80 %, kategori Sangat Tinggi sebesar 5,47 % dan kategori Sangat rendah tinggi 4,10 %. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan jika pembelajaran PJOK melalui metode *Blanded Learning* pada materi PJOK masuk dalam kategori cukup terhambat.

*Blanded Learning* merupakan sebuah metode campuran dari berbagai strategi pembelajaran dan metode penyampaian yang akan mengoptimalkan pengalaman belajar pengguna. Di masa pandemi covid-19 proses pembelajaran PJOK tidak bisa hanya dilakukan secara daring penuh, metode *Blanded Learning* diharapkan menjadi

salah satu metode pembelajaran yang digunakan. Akan tetapi melihat hasil penelitian tersebut menunjukkan jika sebagian besar siswa menyatakan bahwa penggunaan metode *Blanded Learning* mempunyai hambatan yang cukup dalam pelaksanaannya. Hal ini tidak terlepas dengan proses pembelajaran PJOK yang biasanya cenderung pelaksanaannya secara praktek tatap muka, harus dilakukan dengan jarak jauh dengan memanfaatkan media elektronik, hal tersebut dirasa masih kurang efektif.

Beberapa hambatan dalam pembelajaran dengan metode *Blanded Learning* disebabkan dari siswa sendiri dan juga lingkungan sekitar. Hambatan yang berasal dari dalam diri siswa yaitu beberapa siswa cenderung bosan, mereka lebih senang pembelajaran dengan metode praktek langsung di lapangan (tatap muka). Sedangkan hambatan yang dari lingkungan sekitar yaitu kurangnya pengawasan dari keluarga, sekolah serta kondisi lingkungan sekitar yang masih dalam masa pandemic membuat proses pembelajaran tatap muka tidak bisa di jalankan secara penuh.

### **1. Faktor internal**

Hasil penelitian berdasarkan pada faktor internal sebagian besar berkategori sedang dengan persentase 61,64 %, kategori Rendah dengan persentase 15,6 %, kategori tinggi sebesar 15,06 %, kategori Sangat tinggi sebesar 4,10 % dan kategori sangat Rendah 4,10 %. Faktor internal dalam penelitian ini di dasarkan pada kondisi jasmani dan psikologis. hasil penelitian di atas menunjukkan jika penerapan metode *Blanded Learning* di rasa cukup menghambat pada perkembangan jasmani dan psikologis siswa.

Secara jasmani siswa tidak sepenuhnya mendapatkan dampak secara fisik dari metode *Blanded Learning*, jika dibandingkan pembelajaran secara langsung siswa dapat langsung melakukan praktek, bermain secara langsung, melakukan aktifitas fisik secara langsung yang hasilnya berdampak pada kesehatan fisik yang diperoleh.

Sedangkan secara psikologis, dengan metode *Blanded Learning* ini siswa akan cenderung merasa bosan dan kurang menarik dalam proses pembelajaran, selain itu materi yang disampaikan tidak mudah dipahami oleh siswa dengan baik, hal ini di sebabkan metode *Blanded Learning* lebih sering materi disampaikan secara lisan dan tampilan secara visual. Sedangkan jika pembelajaran secara langsung siswa dapat langsung mempraktekannya dan berinteraksi dengan guru secara langsung sehingga materi yang disampaikan mudah diterima oleh siswa.

## **2. Faktor eksternal**

Hasil penelitian pada faktor eksternal sebagian besar berkategori sedang dengan persentase 64,38 %, kategori Rendah dengan persentase 15,06 %, kategori tinggi sebesar 12,32 %, kategori Sangat tinggi sebesar 4,10 % dan kategori sangat Rendah 4,10 %. Faktor eskternal dalam penelitian ini di dasarkan pada dukungan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat.

Keluarga menjadi salah satu dorongan yang sangat penting dalam pembelajaran yang dilakukan dengan *Blanded Learning*. Slameto (2015: 60-64) yang menyatakan bahwa “keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama, orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anak tentu akan memberikan dampak negatif pada proses perkembangan anak”. tidak hanya dukungan moral saja tetapi orenga tua harus mampu memfasilitasi dan memberikan semangat kepada siswa. Beberapa alasan dan hambatan yang sering siswa sampaikan ketika tikda bisa lancer mengikuti pembelajaran adalah koneksi internet atau tidak adanya kuota internet ketika pembelajaran daring dilakukan. Hal ini peran orang tua harus siap dalam memfasilitasi tersebut. Selain itu kadang orang tua tidak terlalu memperhatikan proses pembelajaran dengan baik sehingga hasil pembelajaran dengan metode *Blanded Learning* tidak bisa maksimal.

Hambatan dari sekolah adalah guru tidak bisa memantau secara langsung kondisi siswa, serta kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran, mengakibatkan ada beberapa anak yang tidak disiplin dalam mengikuti pembelajaran. Slameto (2015:64-69) “faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, kedisiplinan, pelajaran dan jam pelajaran, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas-tugas rumah. Hal tersebut tentu saja menjadi penghambat ketika proses pembelajaran berlangsung, di tambah lagi kondisi pada saat pandemic covid-19 yang mengakibatkan berkurangnya mobilitas di luar membuat siswa tidak bisa berinteraksi dengan yang lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penghambat pembelajaran atletik secara daring selama pandemi covid-19 siswa kelas XI SMA N 3 Bantul berdasarkan indikator masyarakat termasuk dalam kategori sedang. Menurut (Slameto, 2015: 69-70) Siswa hendaknya memilih kegiatan di masyarakat yang tidak mengganggu belajar, siswa diarahkan untuk mengikuti kegiatan yang memberikan dampak positif pada kegiatan belajar siswa, kegiatan yang disarankan untuk diikuti siswa, misalnya bimbingan belajar, karang taruna dan kelompok diskusi, les olahraga atau musik dan lain-lain. Dengan ini faktor masyarakat di dalam pembelajaran daring tidak terlalu menghambat. Sesuai dengan survey kondisi, masyarakat sekitar terutama sekitar SMP Negeri 8 Purworejo sangat kooperatif dan sangat kondusif terhadap siswasiswa yang melakukan pembelajaran daring.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dan pembahasan, diperoleh hambatan siswa kelas XI SMAN 3 Bantul Dalam Melaksanakan Pembelajaran PJOK Melalui Metode *Blanded Learning* sebagian besar berkategori sedang dengan persentase 60,27 %, kategori rendah dengan persentase 12,32 %, kategori tinggi sebesar 17,80 %, kategori Sangat Tinggi sebesar 5,47 % dan kategori Sangat rendah tinggi 4,10 %. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan analisis hambatan siswa kelas XI SMAN 3 Bantul Dalam Melaksanakan Pembelajaran PJOK Melalui Metode *Blanded Learning* adalah sedang.

#### B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian memiliki implikasi, yaitu

1. Menjadi masukan bagi SMA 3 bantul dalam melaksanakan pembelajaran PJOK dengan melalui metode *Blended Learning* dirasa kurang efektif.
2. Pembelajaran PJOK melalui metode *blended learning* menjadi salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan jika terjadi pandemi, akan tetapi hasil yang diperoleh tidak maksimal.

#### C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan setinggi mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan selama penelitian yaitu:

1. Tidak tertutup kemungkinan para siswa kurang bersungguh-sungguh dalam mengisi angket.

2. Keterbatasan waktu peneliti, sehingga hasil penelitian hanya berdasarkan pada data dari koesioner, peneliti tidak melakukan observasi secara langsung mengenai pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan metode *blinded learning*.

#### **D. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi guru, hendaknya lebih kreatif lagi dalam menentukan metode pembelajaran PJOK ketika diberlakukan daring, agar proses pembelajaran lebih efektif.
2. Bagi guru metode *Blanded Learning* dapat digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran ketika menghadapi kondisi pandemi, akan tetapi metode ini harus lebih di kembangkan lagi sehingga pembelajaran lebih berjalan dengan maksimal dan efektif.
3. Dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini, misalnya mengembangkan instrument yang tepat pada penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdel, M. A. R. (2017). *Effect of the Blended Learning in Students of the Faculty of Physical Education in the University of Jordan Acqu.*
- Abdin, Zainal dkk. (2020). *Efektivita Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Of Education, Vol. 1(1): 131-146*
- Ahmadi & Hermawan. (2013). *E-Business & E-Commerce.* Yogyakarta: Andi.
- Aji, R. H. (2020). *Dampak COVID-19 pada pendidikan di Indonesia: Sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran. SALAM: Jurnal Sosial & BudayaSyar-i,7(5),395-402.*
- Annas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.*
- Arends 1997. *Model-Model Pembelajaran Inovatif berorientasi Konstuktivitis,* Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Aprida Pane. (2017, Desember Padang). *Belajar da Pembelajaran Pendidikan,* 337.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. PT Rineka Cipta : Jakarta*
- BBC. (2020, Maret 11). *Coronavirus confirmed as pandemic by World Health Organization. Retrieved from <https://www.bbc.com/news/world-51839944>*
- Bonk, C. d. (2006). *The Handbook of Blended Learning. Global Perspectives, Local Design.* San Fransisco: Pfeiffer.
- Cornu, B. (1991). *Advanced Mathematical Thinking (pp. 153 - 166).* Dordrecht: Kluwer Academic Publisher.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka*
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Depdiknas RI : Jakarta.*
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.*
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Jakarta : Depdiknas.*
- Dri Atmaka. 2004. *Tips Menjadi Guru Kreatif.* Bandung. Yrama Widya.
- Ega Trisna. (2013). *Strategi pembelajaran pendidikan jasmani, Bandung:*

Alfabeta

- Eva, F. (2016, Juli-Desember). Mengajar Pendidikan Jasmani Melalui Permainan.
- Effendi, D., & Wahidy, A. (2019). *Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*. Retrieved from <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id>
- Firdaus, M. A. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Dalam Pendidikan Jasmani Dan Olahraga. Seminar Nasional Keolahragaan*.
- Firmansyah. (2009). "Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*.(Volume 6, No. 1).
- Graham, C.R. (2006). *Blended Learning systems: Definition, current trends, and future directions*. In C. Bonk & C. Graham (Eds.), *The Handbook of Blended Learning: Global Perspectives, Local Designs* (Vol. San Francisco, CA, pp. 3-21).
- Ginting, A. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora
- Haryasena, D. P. (2022, ). *Pengaruh Metode Blended Learning Terhadap Hasil Belajar PJOK Pada Siswa Kelas X Di SMAN 1 Gamping Kab,Sleman. Blended Learning*
- Hamalik, O. (2013). *Dasar-dasar pengembangan kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasbullah, S. I. (2015, Januari). *Blended Learning Trend Strategi Pembelajaran Masa Depan Jurnal Pembelajaran Blended Learning*, 51.
- Jamaludin. (2021). *Pembelajaran Daring Dengan Keterbatasan Akses. pengabdian masyarakat*, 49.
- Kemendikbud. (2020). *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Khaerunnisa, F. (2019, OKTOBER). *Evaluasi Penerapan Blended Learning Pada pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Ibadurahman. Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 110-111.
- Koran, jaya Kumar C. (2002), *Aplikasi E-learning dalam Pengajaran dan pembelajaran di Sekolah Malaysia*.
- Muhammad, H. N. (2020) 'Sebuah alternatif class preparation pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di masa pandemi Covid-19', in *Strategi, Proses, Evaluasi, dan Model Pembelajaran PJOK Pada Era Pandemi Covid-19*. Strategi, pp. 3–7.
- Mustafa, P. S., & Winarno, M. E. (2020). *Pengembangan Buku Ajar Pengajaran*

*Remedial dalam Pendidikan Jasmani untuk Mahasiswa S1 Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Universitas Negeri Malang. Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga, 19.*

- Mustafa, P. S., Winarno, M. E., & Asim. (2016). *Pengembangan Variasi Latihan Service Atas untuk Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli di SMK Negeri 4 Malang. Jurnal Pendidikan Jasmani, 26(1), 159–175.*
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya*
- Mosa, E. (2006) *A Blended E-Learning Model. Italia : Italian Journal of Educational Technology 17 (3)*
- Nasution, 2006, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Nazarudin. 2021. *Kelebihan Model Blended Learning dan Kekurangannya Saat Ini,7.*
- Nurhadi. (2003). *Pembelajaran kontekstual (Cooperatif Learning di Ruang-ruang kelas). Jakarta: Gramedia Widiasarana.*
- Oemar, H. (1992) *Psikologi belajar mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo.*
- Oemar, H. 2006. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi. Jakarta: Bumi Aksara.*
- Pusdiklat Kemdikbud. (2020). Surat Edaran Mendikbud No 4 TAHUN 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disesase (COVID- 1 9) - Pusdiklat Pegawai Kementrian dan Kebudayaan [Https://Pusdiklat.Kemdikbud.Go.Id/](https://Pusdiklat.Kemdikbud.Go.Id/).*
- Rosenberg, Marc. J. (2001). E-learning : Strategies For Delivering Knowledge In The Digital Age. USA : McGraw-Hill Companies.*
- Rusman. (2011). *Metode-Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers.*
- Rosenberg. (2001), e-Learning; strategies for delivering knowledge in the digital. New York: McGraw Hill*
- Saifuddin Azwar. (2001). *Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Tes dan Prestasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.*
- Sarwono, J. K. (2012). *Perdagangan Online: Cara bisnis diInternet : Elex Media Koputindo*
- Setiawan, A. R. (2020). *Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak JauhTopik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 28–37.*
- Sherly Septia Suyedi, Y. I. (2017). *Hambatan-hambatan Yang Mempengaruhi Hasil. 121.*
- Sibero Alexander F. K. 2011, *Kitab Suci Web Programing, MediaKom,*

Yogyakarta.

- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudirman & Rusyan, dkk. (1990) *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:Remaja Karya).
- Sudjana. (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunartono. (2022). *Meledak Lagi! Kasus Covid-19 DIY Tambah 2.721 Orang, 16 Meninggal Dunia..* Diakses 20 September 2022, dari Solopos.com
- Soekartawi. 2003. *E-Learning di Indonesia dan Prospeknya di Masa Mendatang*, Makalah pada seminar nasional 'E-Learning Perlu E-Library' di Universitas Kristen Petra, Surabaya
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyanto. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pressindo.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Sutopo) Bandung, Jawa Barat, Indonesia: ALFABETA.
- Suprijono, A. 2012. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutriyanto. (2009). *Faktor penghambat pembelajaran bolavoli siswi kelas X man 3 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suyedi, S. S, & Idrus, Y. (2019). *Hambatan-Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan IKK FPP UNP*. Gorga Jurnal Seni Rupa, 01-09.
- Syah, R. H. (2020). Dampak covid-19 pada pendidikan di Indonesia: sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*, 7 (5).
- Uno & Nurdin. 2011. *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*. PT. Bumi Aksara
- Utamayasa Dharma. (2014). *Model-model Pembelajaran Pendidikan JasmaniI*. (T. Lestari, Penyunt.) CV. Jakad Media Publising.

- Wawan S. Suherman. (2004). *Kurikulum berbasis Kompetensi Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek Pengembangan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Widyawati, B. R. (2021). *Pemanfaatan Media Internet pada Masa Pandemi Covid 19 Sebagai*. 15.
- Yanti, A. V. (2022, April). *Faktor Penhambat Pembelajaran Atletik Secara Daring Selama Pandemi COVID-19 Siswa Kelas IX*. Jurnal Olaharag, Yogyakarta.
- Yurianto, A. et al, 2020, *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19 )*, Jakarta : Kementrian Kesehatan RI

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Pengajuan Judul



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 034.c/POR/IV/2022  
Lamp. : 1 bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

21 April 2022

Yth. Dr. Guntur, M.Pd.  
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Bagas Adi Saputro  
NIM : 18601244032  
Judul Skripsi : ANALISIS HAMBATAN SISWA KELAS XI SMA N 3 BANTUL  
DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN PJOK MELALUI  
METODE *BLENDED LEARNING* DI MASA PANDEMI

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

  
Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.  
NIP. 19610731 199001 1 001

Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Bagas Adi Saputro  
 NIM : 18601244032  
 Program Studi : PJK12  
 Pembimbing : Dr. Guntur, M. Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	24/05/2022	Pendahuluan	
2.	05/07/2022	Bab II	
3.	14/09/2022	Bab III	
4.	05/11/2023	Bab III (Definisi operasi -oral variabel)	
5.	20/01/2023		
6.	07/02/2023	Revisi Uji Instrumen	
7.	22/02/2023	Uji Instrumen	
8.	06/04/2023	Penelitian	
9.	09/09/2023	Revisi Bab IV & V	
10.	31/05/2023	ACC Sidang	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.  
 NIP. 19770218 200801 1 002

### Lampiran 3. Surat Izin Uji Instrumen

https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-uji-instrumen



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN**  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

---

Nomor : B/361/UN34.16/LT/2023 22 Februari 2023  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : **Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian**

**Yth . Kepala SMA N 3 Bantul**  
**Jl.Pramuka Gatun, Tlirenggo, Kec. Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta**  
**55714**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama	: Bagas Adi Saputro
NIM	: 18601244032
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir	: Analisis Hambatan Siswa Kelas XI Dalam Melaksanakan Pembelajaran PJOE Melalui Metode Blended learning
Waktu Uji Instrumen	: 23 Februari - 10 Maret 2023

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.  
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Mahasiswa dan Alumni,



Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP. 19810926 200604 1 001

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN about:blank



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN**  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

---

Nomor : B/1087/UN34.16/PT.01.04/2023 6 April 2023  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . Kepala SMA 3 Bantul**  
**Jl. Pramuka Gatot, RT.003/RW.001, Area Sawah, Trirenggo, Kec. Bantul, Kabupaten Bantul,**  
**Daerah Istimewa Yogyakarta 55714**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Bagas Adi Saputro
NIM	: 18601244032
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Analisis Hambatan Siswa Kelas XI Dalam Melaksanakan Pembelajaran PJOK Melalui Metode Blended Learning
Waktu Penelitian	: 6 - 13 April 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Mahasiswaan dan Alumni,



Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran 5. Surat Permohonan Validasi

### SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan *Expert Judgement*  
Lampiran : 1 Bendel

Yth. Dr. Nur Rohmah Muktiani, S.Pd., M.Pd.  
Di tempat

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb*

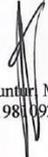
Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Analisis Hambatan Siswa Kelas XI SMAN 3 Bantul dalam Melaksanakan Pembelajaran PJOK melalui Metode *Blended Learning*". Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon Ibu berkenan untuk memberikan masukan terhadap instrumen penelitian ini sebagai *Expert Judgement*. Masukan Ibu sangat membantu dalam proses penelitian yang akan saya laksanakan nantinya.

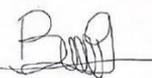
Demikian surat permohonan saya sampaikan. Atas perhatian Ibu saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb*

Dosen Pembimbing Skripsi

  
Dr. Gunter M.Pd.  
NIP. 198109262006041001

Yogyakarta, 8 Februari 2023  
Mahasiswa

  
Bagas Adi Saputro  
NIM. 18601244032

## Lampiran 6. Surat Pernyataan Validasi

### SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Nur Rohmah Muktiani, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 197310062001122001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Bagas Adi Saputro  
NIM : 18601244032  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Judul TA : "Analisis Hambatan Siswa Kelas XI SMAN 3 Bantul dalam Melaksanakan Pembelajaran PJOK melalui Metode Blended Learning"

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrument penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

**Revisi dalam setiap butir yang sudah ibu sarankan segera dilakukan dan bisa dilanjut untuk pengambilan data.**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Februari 2023  
Menyetujui

Validator,



Dr. Nur Rohmah Muktiani, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197310062001122001

Lampiran 7. Angket Penelitian

**KUESIONER PENELITIAN**

**ANALISIS HAMBATAN SISWA KELAS XI SMAN 3 BANTUL DALAM  
MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN PJOK MELALUI METODE  
*BLENDED LEARNING***

**A. Identitas Responden**

Nama\* :

Kelas\* :

**B. Petunjuk Menjawab Pertanyaan**

**Petunjuk pengisian kuesioner:**

1. Tulislah identitas Anda pada kolom yang telah disediakan
2. Bacalah dengan baik dan teliti pernyataan yang tersedia
3. Jawablah semua pernyataan dengan memilih jawaban dengan jujur & yang paling sesuai, kemudian pilihlah pada salah satu jawaban pada kolom yang tersedia.
4. Peserta diwajibkan menjawab semua opsi jawaban pada pernyataan yang ada.
5. Keterangan jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

### C. Butir Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
A. Faktor Jasmani					
1.	Saya memiliki fisik yang kuat untuk mengikuti pembelajaran PJOK				
2.	Pembelajaran daring materi PJOK tidak membuat saya mengantuk				
3.	Saya sangat siap mengikuti pembelajaran PJOK dengan metode <i>Blended Learning</i> karena pola hidup saya yang sehat				
4.	Pembelajaran daring PJOK membuat saya sehat				
5.	Tubuh saya merasa sakit setelah mengikuti pembelajaran PJOK*				
B. Faktor Psikologi					
6.	Saya memiliki bakat dalam berolahraga				
7.	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK karena saya suka berolahraga				
8.	Saya merasa tidak nyaman pada saat pembelajaran PJOK dilakukan secara daring karena jaringan internet tidak stabil				
9.	Saya merasa senang ketika pembelajaran PJOK lebih banyak melakukan gerak				

10.	Pembelajaran PJOK yang dilakukan melalui <i>e-learning</i> terasa sangat membosankan*				
D. Faktor Keluarga					
11.	Keluarga saya mendukung saya dalam mengikuti pelajaran PJOK secara <i>Blended Learning</i>				
12.	Keluarga saya membantu saya ketika saya mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran PJOK				
13.	Orang tua memberikan fasilitas berupa HP dan kuota internet untuk pembelajaran PJOK melalui <i>e-learning</i>				
14.	Orang tua saya terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak mempedulikan saya*				
15.	Keluarga saya bangga kepada saya dan memberi hadiah ketika saya mendapatkan nilai yang baik				
E. Faktor Sekolah					
16.	Bantuan kuota internet dari sekolah mempermudah untuk mengikuti pembelajaran PJOK secara <i>blended learning</i>				
17.	Pihak sekolah menyediakan fasilitas penunjang untuk membantu saya dalam pembelajaran PJOK				

18.	Guru melaksanakan pembelajaran PJOK secara <i>Blended Learning</i> sesuai dengan jadwal				
19.	Jika pembelajaran dilakukan melalui <i>e-learning</i> , Guru memberikan contoh materi berupa video atau gambar sebelum melakukan pembelajaran				
20.	Sistem penilaian yang diberikan oleh guru mudah untuk dipahami				
F. Faktor Masyarakat					
21.	Saya kesulitan menyesuaikan materi yang diberikan melalui <i>e-learning</i> dibandingkan dengan praktik secara langsung di lapangan*				
22.	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK karena masyarakat di lingkungan saya menyukai olahraga				
23.	Tempat tinggal saya dekat dengan fasilitas olahraga sehingga saya mudah untuk belajar PJOK di rumah				
24.	Teman sekitar rumah saya senang mengerjakan tugas secara berkelompok sehingga saya bisa mengerjakan tugas secara bersama-sama				

25.	Saya hanya melakukan presensi pada saat pembelajaran PJOK dilaksanakan melalui <i>e-learning</i> karena ajakan teman*				
-----	---	--	--	--	--

Lampiran 8. Hasil Analisis Uji Validasi dan Realibilitas

Butir	r Hitung	r tabel (df:30;5%)	Keterangan
Butir 1	0,809	0,349	Valid
Butir 2	0,485	0,349	Valid
Butir 3	0,501	0,349	Valid
Butir 4	0,683	0,349	Valid
Butir 5	0,546	0,349	Valid
Butir 6	0,690	0,349	Valid
Butir 7	0,584	0,349	Valid
Butir 8	0,397	0,49	Valid
Butir 9	0,467	0,349	Valid
Butir 10	0,472	0,349	Valid
Butir 11	0,473	0,349	Valid
Butir 12	0,565	0,349	Valid
Butir 13	0,390	0,349	Valid
Butir 14	0,374	0,349	Valid
Butir 15	0,713	0,349	Valid
Butir 16	0,541	0,349	Valid
Butir 17	0,408	0,349	Valid
Butir 18	0,651	0,349	Valid
Butir 19	0,377	0,349	Valid
Butir 20	0,641	0,349	Valid
Butir 21	0,408	0,349	Valid
Butir 22	0,714	0,349	Valid
Butir 23	0,647	0,349	Valid
Butir 24	0,631	0,349	Valid
Butir 25	0,525	0,349	Valid

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	25

Lampiran 9. Surat Bukti Penelitian

**B**



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. BANTUL  
SMA NEGERI 3 BANTUL**

*CAJJA CAJJA CAJJA CAJJA CAJJA*

Jalan Pramuka Gaten Tlirenggo Bantul Kode Pos 55714 Telepon 08112648002  
Website: sman3bantul.sch.idE-mail: smanegeritigabantul@yahoo.com

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**NO : 070 / 624**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agung Istianto, S.Pd., M.Pd  
NIP : 196903041998021003  
Pangkat /Gol : IV/a  
Jabatan : Kepala SMA Negeri 3 Bantul

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Bagas Adi Saputro  
NIM : 18601244032  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi – S1  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan  
PerguruanTinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 3 Bantul dari tanggal 06 -13 April 2023, untuk keperluan mencari data untuk Penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul :

**“ Analisis Hambatan Siswa Kelas XI Dalam Melakukan Pembelajaran PJOK Melalui Metode Blended Learning “**

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bantul, 12 Mei 2023



AGUNG ISTIANTO, S.Pd., M.Pd  
NIP. 196903041998021003

Lampiran 10. Daftar Nama Uji Instrumen

<b>Nama</b>	<b>Kelas</b>
Muhammad Hilmy Fauzan	XI IPS 1
Eva	XI IPS 1
Habib Ali Saifurrohman	XI IPS 1
Khasna Sabrina	XI IPS 1
Lia fahur Rahmah	XI IPS 1
Hanif Al Haidar	XI IPS 2
Mardika Putra	XI IPS 2
Mardika putra	XI IPS 2
Putri nur hidaya	XI IPS 2
Aderia Jannah	XI IPS 2
maya Fitriana	XI MIPA 1
Luna Aprilia	XI MIPA 1
Rosyan Hidayat	XI MIPA 1
Bilqis Basmallah	XI MIPA 1
Saka Bayu Sukma	XI MIPA 1
Ayu Dewita Sari	XI MIPA 2
Putri Sarah Alafiyah	XI MIPA 2
Grecesia Sitio	XI MIPA 2
Bunga Ardina Putri	XI MIPA 2
Sabrina Rahma Gumilar	XI MIPA 2
Daffa Fawas Nugroho	XI MIPA 2
Liliana Rizki Wulan sari	XI MIPA 3
Aleq Saputra Wibowo	XI MIPA 3
Nabila Putri Nuraini	XI MIPA 3
Alina Carlotta	XI MIPA 3
Amanda Amarillis Nugraheni	XI MIPA 4
Devi Magda Zerlinda	XI MIPA 4
Wanda Latifah Ningrum	XI MIPA 4
Faradila Kusumaning Tiara	XI MIPA 4
Meisya Ayu Saputri	XI MIPA 4

Lampiran 11. Hasil Data Penelitian

**Data Penelitian**

No	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	TOTAL	
1	XI IPS 1	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	66	
2	XI IPS 1	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	2	4	2	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	67	
3	XI IPS 1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	1	68	
4	XI IPS 1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	63	
5	XI IPS 1	4	2	3	3	3	3	3	1	1	4	3	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	70	
6	XI IPS 1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	66	
7	XI IPS 1	2	1	3	3	3	1	3	1	2	3	2	2	2	1	2	1	1	3	2	3	3	2	1	1	1	49	
8	XI IPS 1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	68	
9	XI IPS 1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	65	
10	XI IPS 1	4	3	3	4	1	3	3	3	2	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	80
11	XI IPS 1	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	72	
12	XI IPS 1	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	66	
13	XI IPS 2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	69	
14	XI IPS 2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	68
15	XI IPS 2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	70
16	XI IPS 2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	70	
17	XI IPS 2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	72	
18	XI IPS 2	3	3	3	4	2	2	2	1	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	68
19	XI IPS 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	85	
20	XI IPS 2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	72	
21	XI IPS 2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	73	
22	XI IPS 2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	61	
23	XI IPS 2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	71	

24	XI IPS 2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	72		
25	XI MIPA 1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	1	68	
26	XI MIPA 1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	1	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	1	73	
27	XI MIPA 1	3	2	3	3	1	1	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	61	
28	XI MIPA 1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	67	
29	XI MIPA 1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	65	
30	XI MIPA 1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	64	
31	XI MIPA 1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	69	
32	XI MIPA 1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
33	XI MIPA 1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	64	
34	XI MIPA 1	3	2	2	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
35	XI MIPA 1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
36	XI MIPA 1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	69	
37	XI MIPA 1	4	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	76
38	XI MIPA 2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	
39	XI MIPA 2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	4	1	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	1	70	
40	XI MIPA 2	3	3	3	4	1	2	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	1	69	
41	XI MIPA 2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	69	
42	XI MIPA 2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	67	
43	XI MIPA 2	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	71	
44	XI MIPA 2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	2	69	
45	XI MIPA 2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	67	
46	XI MIPA 2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	72	
47	XI MIPA 2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	72	
48	XI MIPA 2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	69	

49	XI MIPA 3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	67
50	XI MIPA 3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	69
51	XI MIPA 3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	71
52	XI MIPA 3	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	80
53	XI MIPA 3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	70
54	XI MIPA 3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
55	XI MIPA 3	3	3	3	4	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	4	2	69
56	XI MIPA 3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	69
57	XI MIPA 3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	69
58	XI MIPA 3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	65
59	XI MIPA 3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	71
60	XI MIPA 3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	67
61	XI MIPA 4	4	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	72
62	XI MIPA 4	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	74
63	XI MIPA 4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	79
64	XI MIPA 4	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	74
65	XI MIPA 4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	69
66	XI MIPA 4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	68
67	XI MIPA 4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
68	XI MIPA 4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	71
69	XI MIPA 4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	70
70	XI MIPA 4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	1	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	67
71	XI MIPA 4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	68
72	XI MIPA 4	3	2	3	3	2	2	4	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	69

**Data Setiap Faktor**

Kelas	F Internal											F Eksternal															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JML	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jml
XI IPS 1	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	25	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	41	
XI IPS 1	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	25	2	2	4	2	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	42
XI IPS 1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	24	3	3	3	1	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	1	44
XI IPS 1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	23	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	40
XI IPS 1	4	2	3	3	3	3	3	1	1	4	27	3	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	43
XI IPS 1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	26	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	40
XI IPS 1	2	1	3	3	3	1	3	1	2	3	22	2	2	2	1	2	1	1	3	2	3	3	2	1	1	1	27
XI IPS 1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	27	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	41
XI IPS 1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	26	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	39
XI IPS 1	4	3	3	4	1	3	3	3	2	4	30	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	50
XI IPS 1	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	29	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	43
XI IPS 1	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	29	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	37
XI IPS 2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	25	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44
XI IPS 2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	39
XI IPS 2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	27	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	43
XI IPS 2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	43
XI IPS 2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	44
XI IPS 2	3	3	3	4	2	2	2	1	3	3	26	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	42
XI IPS 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	55
XI IPS 2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	29	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	43	
XI IPS 2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	34	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	39
XI IPS 2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	26	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	35
XI IPS 2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	24	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	47
XI IPS 2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	43
XI MIPA 1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	27	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	1	41

XI MIPA 1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	<b>28</b>	3	2	4	1	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	1	<b>45</b>
XI MIPA 1	3	2	3	3	1	1	2	3	3	2	<b>23</b>	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	<b>38</b>
XI MIPA 1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	<b>26</b>	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>41</b>
XI MIPA 1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	<b>27</b>	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	<b>38</b>
XI MIPA 1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	<b>26</b>	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	<b>38</b>
XI MIPA 1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	<b>28</b>	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	<b>41</b>
XI MIPA 1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	<b>27</b>	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>42</b>
XI MIPA 1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	<b>24</b>	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	<b>40</b>
XI MIPA 1	3	2	2	4	2	3	4	3	2	3	<b>28</b>	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	<b>42</b>
XI MIPA 1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	<b>27</b>	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	<b>43</b>
XI MIPA 1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	<b>28</b>	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	<b>41</b>
XI MIPA 1	4	2	3	4	2	3	3	4	3	2	<b>30</b>	2	3	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	<b>46</b>
XI MIPA 2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	<b>27</b>	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>41</b>
XI MIPA 2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	<b>26</b>	3	3	4	1	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	1	<b>44</b>
XI MIPA 2	3	3	3	4	1	2	3	4	3	2	<b>28</b>	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	1	<b>41</b>
XI MIPA 2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	<b>27</b>	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	<b>42</b>
XI MIPA 2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	<b>26</b>	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	<b>41</b>
XI MIPA 2	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	<b>27</b>	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	<b>44</b>
XI MIPA 2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	<b>25</b>	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	2	<b>44</b>
XI MIPA 2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	<b>25</b>	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	<b>42</b>
XI MIPA 2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	<b>27</b>	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	<b>45</b>
XI MIPA 2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	<b>28</b>	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	<b>44</b>
XI MIPA 3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	<b>28</b>	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	<b>41</b>
XI MIPA 3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	<b>26</b>	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	<b>41</b>
XI MIPA 3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	<b>27</b>	2	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	<b>42</b>
XI MIPA 3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	<b>27</b>	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	<b>44</b>
XI MIPA 3	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	<b>31</b>	4	4	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	<b>49</b>
XI MIPA 3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	<b>26</b>	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	<b>44</b>
Xi MIPA 3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	<b>28</b>	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>46</b>
XI MIPA 3	3	3	3	4	2	3	3	2	1	3	<b>27</b>	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	4	2	<b>42</b>
XI MIPA 3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	<b>28</b>	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	<b>41</b>

XI MIPA 3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	<b>28</b>	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	<b>41</b>
XI MIPA 3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	<b>25</b>	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	<b>40</b>
XI MIPA 3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	<b>30</b>	3	3	3	1	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	<b>41</b>
XI MIPA 3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	4	<b>28</b>	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	<b>39</b>
XI MIPA 4	4	2	3	3	1	3	3	3	2	3	<b>27</b>	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	<b>45</b>
XI MIPA 4	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	<b>29</b>	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	<b>45</b>
XI MIPA 4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	<b>32</b>	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	<b>47</b>
XI MIPA 4	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	<b>29</b>	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	<b>45</b>
XI MIPA 4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	<b>27</b>	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	<b>42</b>
XI MIPA 4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	<b>26</b>	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	<b>42</b>
XI MIPA 4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	<b>26</b>	2	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	<b>43</b>
XI MIPA 4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	<b>27</b>	2	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	<b>44</b>
XI MIPA 4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	<b>28</b>	2	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	<b>42</b>
XI MIPA 4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	<b>24</b>	3	3	4	1	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	<b>43</b>
XI MIPA 4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	<b>24</b>	3	3	4	1	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	<b>44</b>
XI MIPA 4	3	2	3	3	2	2	4	1	2	4	<b>26</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	<b>43</b>

**Data Tiap Indikator**

Kelas	Jasmani					Psikologi					Keluarga					sekolah					Masyarakat									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25					
XI IPS 1	3	2	3	3	2	13	3	3	1	2	3	12	3	2	3	3	3	14	2	3	3	3	3	3	17	3	2	3	2	10
XI IPS 1	3	3	3	3	2	14	2	3	1	2	3	11	2	2	4	2	4	14	4	3	3	4	3	3	20	2	2	2	2	8
XI IPS 1	3	2	3	3	2	13	2	2	2	2	3	11	3	3	3	1	4	14	4	3	3	4	3	3	20	2	3	4	1	10
XI IPS 1	2	2	3	3	2	12	2	2	2	2	3	11	3	2	3	3	3	14	3	3	3	3	3	3	18	2	2	2	2	8
XI IPS 1	4	2	3	3	3	15	3	3	1	1	4	12	3	3	4	2	4	16	2	2	3	3	3	3	16	3	2	3	3	11
XI IPS 1	3	3	3	3	2	14	2	3	2	3	2	12	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	3	3	18	2	2	2	2	8
XI IPS 1	2	1	3	3	3	12	1	3	1	2	3	10	2	2	2	1	2	9	1	1	3	2	3	3	13	2	1	1	1	5
XI IPS 1	3	3	3	3	3	15	2	2	3	2	3	12	2	2	3	2	3	12	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	3	11
XI IPS 1	3	2	3	3	2	13	3	3	2	2	3	13	3	3	2	2	3	13	3	3	3	2	3	3	17	3	2	2	2	9
XI IPS 1	4	3	3	4	1	15	3	3	3	2	4	15	3	3	4	1	4	15	4	4	4	4	4	3	23	4	3	3	2	12
XI IPS 1	3	4	3	3	2	15	3	3	3	2	3	14	2	3	3	3	3	14	3	2	3	2	3	2	15	3	4	4	3	14
XI IPS 1	3	4	3	3	2	15	3	3	2	3	3	14	2	2	3	3	2	12	3	3	3	3	3	2	17	2	2	2	2	8
XI IPS 2	3	3	2	2	2	12	3	3	1	3	3	13	3	3	4	3	2	15	3	3	3	2	3	3	17	3	3	3	3	12
XI IPS 2	2	3	3	3	3	14	3	3	3	3	3	15	2	2	2	2	3	11	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	1	10
XI IPS 2	3	3	3	3	2	14	3	3	2	2	3	13	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	3	4	19	3	2	3	2	10
XI IPS 2	2	3	3	3	2	13	3	3	3	3	2	14	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	2	10
XI IPS 2	3	3	2	3	2	13	3	3	3	3	3	15	3	3	2	3	3	14	3	3	3	2	3	4	18	3	3	3	3	12
XI IPS 2	3	3	3	4	2	15	2	2	1	3	3	11	4	3	3	2	2	14	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	1	10
XI IPS 2	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	3	23	3	3	3	3	12
XI IPS 2	3	3	2	3	3	14	3	4	2	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	2	3	3	3	17	3	2	3	3	11
XI IPS 2	4	4	3	3	3	17	3	4	4	4	2	17	3	3	3	3	2	14	3	2	2	3	3	2	15	3	2	3	2	10
XI IPS 2	4	2	2	2	2	12	3	3	3	3	2	14	2	3	2	2	2	11	2	2	3	3	3	3	16	2	2	2	2	8
XI IPS 2	2	2	3	2	2	11	3	2	2	2	4	13	3	3	4	2	3	15	4	4	4	3	3	3	21	2	3	3	3	11

XI IPS 2	4	2	2	3	3	14	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	3	2	2	10
XI MIPA 1	3	3	3	3	2	14	3	3	2	2	3	13	3	2	3	2	4	14	4	3	3	3	3	2	18	3	2	3	1	9
XI MIPA 1	3	3	3	3	2	14	3	3	3	3	2	14	3	2	4	1	4	14	3	4	3	4	4	2	20	3	4	3	1	11
XI MIPA 1	3	2	3	3	1	12	1	2	3	3	2	11	3	2	3	2	4	14	2	3	3	3	3	2	16	2	2	2	2	8
XI MIPA 1	3	2	3	3	2	13	3	3	2	2	3	13	3	3	2	2	3	13	2	2	3	3	3	3	16	3	3	3	3	12
XI MIPA 1	3	3	3	3	3	15	2	3	3	2	2	12	3	2	2	2	3	12	2	3	3	3	3	2	16	2	2	3	3	10
XI MIPA 1	3	3	3	3	2	14	2	3	3	2	2	12	3	2	2	2	3	12	2	3	3	3	3	2	16	2	2	3	3	10
XI MIPA 1	3	3	3	3	2	14	3	3	3	3	2	14	3	3	2	2	3	13	2	3	3	3	3	2	16	3	3	3	3	12
XI MIPA 1	3	2	2	3	3	13	3	3	3	2	3	14	3	3	3	1	3	13	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	2	11
XI MIPA 1	3	2	2	3	3	13	2	2	2	2	3	11	3	3	3	1	3	13	3	3	3	3	3	3	18	2	2	3	2	9
XI MIPA 1	3	2	2	4	2	13	3	4	3	2	3	15	2	3	3	1	4	13	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	2	11
XI MIPA 1	3	3	2	3	2	13	3	3	3	2	3	14	3	3	3	1	4	14	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	2	11
XI MIPA 1	3	3	2	3	3	14	3	3	3	2	3	14	3	3	3	1	3	13	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	2	10
XI MIPA 2	4	2	3	4	2	15	3	3	4	3	2	15	2	3	3	1	4	13	4	3	3	4	4	4	22	4	2	2	3	11
XI MIPA 2	3	2	3	3	2	13	2	3	3	2	4	14	3	2	3	2	3	13	1	3	3	3	3	3	16	3	3	3	3	12
XI MIPA 2	3	3	3	3	2	14	1	2	3	3	3	12	3	3	4	1	4	15	4	3	4	3	3	2	19	3	3	3	1	10
XI MIPA 2	3	3	3	4	1	14	2	3	4	3	2	14	3	2	4	3	4	16	3	4	2	3	3	3	18	2	2	2	1	7
XI MIPA 2	3	3	3	3	2	14	3	3	2	2	3	13	3	3	3	2	3	14	3	3	3	2	3	3	17	3	4	2	2	11
XI MIPA 2	3	2	3	3	2	13	3	3	2	2	3	13	3	2	3	2	3	13	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	2	10
XI MIPA 2	3	2	3	2	4	14	2	2	3	3	3	13	3	2	3	3	4	15	3	3	3	3	3	3	18	2	2	4	3	11
XI MIPA 2	3	2	2	2	2	11	3	3	3	2	3	14	2	2	3	3	4	14	4	4	3	3	3	4	21	2	2	3	2	9
XI MIPA 2	2	3	2	3	2	12	3	3	2	2	3	13	2	3	3	3	4	15	3	3	3	3	3	4	19	2	2	2	2	8
XI MIPA 2	3	3	3	3	3	15	2	3	2	2	3	12	3	3	4	1	4	15	3	3	3	3	4	3	19	3	3	3	2	11
XI MIPA 2	3	3	2	3	3	14	3	3	2	2	4	14	3	3	3	1	4	14	3	3	3	3	4	3	19	3	3	3	2	11
XI MIPA 2	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	2	14	2	2	3	3	3	13	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	3	10
XI MIPA 3	3	2	3	3	3	14	2	2	2	3	3	12	3	2	3	2	4	14	3	3	3	3	3	3	18	2	2	3	2	9
XI MIPA 3	3	3	3	3	2	14	2	3	3	3	2	13	2	3	4	1	4	14	3	3	3	3	3	3	18	3	3	2	2	10
XI MIPA 3	3	3	3	3	2	14	3	3	2	3	2	13	2	3	3	2	4	14	4	3	3	3	3	4	20	3	2	3	2	10
XI MIPA 3	4	4	4	4	1	17	4	4	1	1	4	14	4	4	3	1	4	16	3	3	3	3	4	4	20	4	4	3	2	13
XI MIPA 3	3	2	3	3	2	13	3	3	2	2	3	13	3	4	3	1	4	15	3	3	3	3	3	3	18	3	2	4	2	11
Xi MIPA 3	3	3	3	2	2	13	3	3	3	3	3	15	3	3	3	2	4	15	4	3	3	3	3	3	19	3	3	3	3	12

XI MIPA 3	3	3	3	4	2	15	3	3	2	1	3	12	3	3	3	2	2	13	3	3	2	3	4	3	18	3	2	4	2	11
XI MIPA 3	3	3	2	3	3	14	2	4	3	2	3	14	2	3	3	2	3	13	3	3	2	3	3	3	17	3	3	3	2	11
XI MIPA 3	3	3	2	2	3	13	3	4	3	2	3	15	3	3	3	2	3	14	3	2	3	4	3	2	17	3	2	3	2	10
XI MIPA 3	3	2	3	3	2	13	2	2	3	3	2	12	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	3	2	17	2	2	3	2	9
XI MIPA 3	3	3	2	3	3	14	3	3	3	4	3	16	3	3	3	1	3	13	3	3	4	3	2	3	18	3	2	3	2	10
XI MIPA 3	3	3	2	4	2	14	2	3	2	3	4	14	3	3	3	1	3	13	3	3	3	2	2	3	16	3	3	3	1	10
XI MIPA 4	4	2	3	3	1	13	3	3	3	2	3	14	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	12
XI MIPA 4	4	2	3	3	2	14	3	3	4	2	3	15	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	3	12
XI MIPA 4	4	4	2	4	3	17	3	4	3	2	3	15	2	3	3	2	4	14	4	3	3	3	3	3	19	4	4	4	2	14
XI MIPA 4	4	2	2	4	3	15	3	3	3	2	3	14	2	3	3	2	4	14	3	3	3	3	3	3	18	4	3	4	2	13
XI MIPA 4	3	3	3	3	3	15	2	3	3	2	2	12	2	3	3	2	4	14	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	2	10
XI MIPA 4	3	3	2	3	3	14	2	3	2	2	3	12	2	3	3	2	4	14	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	2	10
XI MIPA 4	3	3	2	3	3	14	2	3	2	2	3	12	2	4	3	1	4	14	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	2	11
XI MIPA 4	3	3	2	3	3	14	2	3	3	2	3	13	2	3	4	1	4	14	3	3	3	3	3	3	18	4	3	3	2	12
XI MIPA 4	3	3	3	3	3	15	2	3	2	3	3	13	2	3	4	1	4	14	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	2	10
XI MIPA 4	3	3	2	3	3	14	2	2	2	2	2	10	3	3	4	1	4	15	3	3	3	3	4	3	19	2	2	3	2	9
XI MIPA 4	3	2	2	3	3	13	2	2	2	2	3	11	3	3	4	1	4	15	3	3	3	3	4	3	19	3	2	3	2	10
XI MIPA 4	3	2	3	3	2	13	2	4	1	2	4	13	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	2	17	3	3	3	2	11

## Statistik Data Penelitian

### Frequencies

[DataSet0]

#### Statistics

		Analisis Hambatan	F internal	F eksternal
N	Valid	73	73	73
	Missing	0	0	0
Mean		69,2877	27,0274	42,2603
Median		69,0000	27,0000	42,0000
Mode		69,00	27,00	41,00
Std. Deviation		4,66214	2,06137	3,48021
Minimum		49,00	22,00	27,00
Maximum		85,00	34,00	55,00
Sum		5058,00	1973,00	3085,00

### Frequency Table

#### Analisis Hambatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	49.00	1	1,4	1,4	1,4
	61.00	2	2,7	2,7	4,1
	63.00	1	1,4	1,4	5,5
	64.00	2	2,7	2,7	8,2
	65.00	3	4,1	4,1	12,3
	66.00	3	4,1	4,1	16,4
	67.00	7	9,6	9,6	26,0
	68.00	9	12,3	12,3	38,4
	69.00	14	20,5	20,5	58,9
	70.00	8	11,0	11,0	69,9
	71.00	5	6,8	6,8	76,7
	72.00	7	9,6	9,6	86,3
	73.00	2	2,7	2,7	89,0
	74.00	3	4,1	4,1	93,2
	76.00	1	1,4	1,4	94,5
	79.00	1	1,4	1,4	95,9
	80.00	2	2,7	2,7	98,6
	85.00	1	1,4	1,4	100,0
	Total		72	100,0	100,0

#### F internal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	22.00	1	1,4	1,4	1,4
	23.00	2	2,7	2,7	4,1
	24.00	5	6,8	6,8	11,0
	25.00	6	8,2	8,2	19,2
	26.00	13	17,8	17,8	37,0
	27.00	19	26,0	26,0	63,0
	28.00	13	17,8	17,8	80,8
	29.00	7	9,6	9,6	90,4
	30.00	3	5,5	5,5	95,9
	31.00	1	1,4	1,4	97,3
	32.00	1	1,4	1,4	98,6
	34.00	1	1,4	1,4	100,0
	Total	72	100,0	100,0	

#### F eksternal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27.00	1	1,4	1,4	1,4
	35.00	1	1,4	1,4	2,7
	37.00	1	1,4	1,4	4,1
	38.00	3	4,1	4,1	8,2
	39.00	4	5,5	5,5	13,7
	40.00	4	5,5	5,5	19,2
	41.00	15	20,5	20,5	39,7
	42.00	11	15,1	15,1	54,8
	43.00	9	13,7	13,7	68,5
	44.00	11	15,1	15,1	83,6
	45.00	5	6,8	6,8	90,4
	46.00	2	2,7	2,7	93,2
	47.00	2	2,7	2,7	95,9
	49.00	1	1,4	1,4	97,3
	50.00	1	1,4	1,4	98,6
	55.00	1	1,4	1,4	100,0
	Total	72	100,0	100,0	

## Frequencies

[DataSet0]

### Statistics

		Jasmani	Psikologi	Keluarga	Sekolah	Masyarakat
N	Valid	72	72	72	72	72
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		13,7945	13,2329	13,8904	18,0274	10,3425
Median		14,0000	13,0000	14,0000	18,0000	10,0000
Mode		14,00	14,00	14,00	18,00	10,00
Std. Deviation		1,17803	1,43875	1,38003	1,68302	1,54757
Minimum		11,00	10,00	9,00	13,00	5,00
Maximum		17,00	17,00	20,00	23,00	14,00
Sum		1007,00	966,00	1014,00	1316,00	755,00

## Frequency Table

### Jasmani

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11.00	2	2,7	2,7	2,7
	12.00	6	8,2	8,2	11,0
	13.00	20	27,4	27,4	38,4
	14.00	27	38,4	38,4	76,7
	15.00	14	19,2	19,2	95,9
	17.00	3	4,1	4,1	100,0
	Total	72	100,0	100,0	

### Psikologi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10.00	2	2,7	2,7	2,7
	11.00	7	9,6	9,6	12,3
	12.00	14	19,2	19,2	31,5
	13.00	16	21,9	21,9	53,4
	14.00	19	27,4	27,4	80,8
	15.00	12	16,4	16,4	97,3
	16.00	1	1,4	1,4	98,6
	17.00	1	1,4	1,4	100,0
	Total	72	100,0	100,0	

### Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9.00	1	1,4	1,4	1,4
	11.00	2	2,7	2,7	4,1

12.00	4	5,5	5,5	9,6
13.00	16	21,9	21,9	31,5
14.00	30	42,5	42,5	74,0
15.00	15	20,5	20,5	94,5
16.00	3	4,1	4,1	98,6
20.00	1	1,4	1,4	100,0
Total	72	100,0	100,0	

#### Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13.00	1	1,4	1,4	1,4
	15.00	2	2,7	2,7	4,1
	16.00	9	12,3	12,3	16,4
	17.00	10	13,7	13,7	30,1
	18.00	29	41,1	41,1	71,2
	19.00	11	15,1	15,1	86,3
	20.00	5	6,8	6,8	93,2
	21.00	2	2,7	2,7	95,9
	22.00	1	1,4	1,4	97,3
	23.00	2	2,7	2,7	100,0
	Total	72	100,0	100,0	

#### Masyarakat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	1	1,4	1,4	1,4
	7.00	1	1,4	1,4	2,7
	8.00	7	9,6	9,6	12,3
	9.00	7	9,6	9,6	21,9
	10.00	23	32,9	32,9	54,8
	11.00	18	24,7	24,7	79,5
	12.00	11	15,1	15,1	94,5
	13.00	2	2,7	2,7	97,3
	14.00	2	2,7	2,7	100,0
	Total	72	100,0	100,0	

## Lampiran 12. Dokumentasi

